



PRAKARSA
Welfare Initiative for Better Societies



The year of Resilience



2021

Laporan Tahunan Annual Report

Ringkasan Eksekutif Executive Summary

The year of Resilience



Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi Covid-19. PRAKARSA fokus pada keberhasilan resilien di tengah pandemi, penambahan program baru dan penyelesaian program tepat waktu. Adaptasi kebiasaan baru yang diterapkan oleh pemerintah mulai terinternalisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Berbagai perubahan tatanan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya tidak dapat terelakkan, hal ini juga berpengaruh pada PRAKARSA sebagai bagian dari organisasi masyarakat sipil di Indonesia. Kerja-kerja advokasi dan penelitian bergeser menggunakan metode daring dan luring. Menyesuaikan perubahan situasi dan kondisi pandemi yang tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir.

Penyusunan laporan tahunan ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi terhadap publik. Bagi sebuah organisasi yang berdiri di negara demokrasi, akuntabilitas ini dimaknai sebagai bentuk kewajiban dan pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik mengenai capaian dan tantangan pelaksanaan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, melalui laporan tahunan ini PRAKARSA merefleksikan apa saja perkembangan dan dinamika yang terjadi dalam organisasi selama tahun 2021. Sehingga di tahun berikutnya PRAKARSA dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan kebermanfaatannya bagi masyarakat luas. Laporan tahunan ini menyajikan berbagai ringkasan atas kegiatan, capaian dan ringkasan keuangan PRAKARSA sepanjang tahun 2021.

2021 turned out to be the second year of the COVID-19 pandemic. PRAKARSA focused on achieving resilience during the pandemic, adding new programs, and accomplishing programs on time. Adapting to new habits adopted by the Government began to be internalized in social life. Various changes in social, economic, and cultural life became inevitable, which also affected PRAKARSA as part of civil society organizations in Indonesia. Advocacy and research activities shifted to online and offline methods. People could not foresee the end of this adjustment to changing situations and circumstances of the pandemic.

The preparation of this annual report aims to increase the organization's accountability to the public. For an organization existing in a democratic country, accountability is perceived as an obligation and responsibility carried out periodically regarding the achievements and challenges of implementing the organization's vision and mission. Therefore, through this annual report, PRAKARSA reflects on the developments and dynamics that occurred within the organization throughout 2021. In the following year, it is expected that PRAKARSA can maintain and increase benefits for the wider community. This annual report presents various summaries of PRAKARSA's activities, achievements, and finance throughout 2021.

Contents

Daftar Isi

- 1 Ringkasan Eksekutif
Executive Summary
- 2 Daftar Isi
Contents
- 3 Pengantar Direktur Eksekutif PRAKARSA
Forewords From PRAKARSA's Executive Director
- 8 Testimoni Badan Pengurus
Testimonials of PRAKARSA's Board of Governors
- 10 Testimoni Stakeholders
Testimoni Stakeholders
- 12 Tentang PRAKARSA
About PRAKARSA
- 14 Rencana Strategis PRAKARSA 2021 - 2025
PRAKARSA's 2021 - 2025 Strategic Plans
- 15 Penghargaan
Awards
- 16 PRAKARSA Dalam Angka
PRAKARSA in Numbers
- 17 Engagement PRAKARSA di 2021
PRAKARSA's Engagements in 2021
- 24 PRAKARSA Highlight
PRAKARSA Highlights
- 30 Research Highlight
Research Highlights
- 33 Kaleidoskop PRAKARSA 2021
PRAKARSA's 2021 Kaleidoscope
- 41 PRAKARSA dalam Media
PRAKARSA in Media
- 43 Konten Digital dan Outreach
Digital Content and Outreach
- 45 Laporan Keuangan 2021
2021 Financial Statements
- 47 Donor Tahun 2021
Donors in 2021
- 48 Struktur Organisasi PrakarSA di 2021
PRAKARSA's Organization Structure in 2021
- 49 Badan Pelaksana Harian
Executive Board
- 57 Penguatan Kapasitas Organisasi
Capacity Building for the Organization

Forewords From PRAKARSA's
Executive Director

Pengantar Direktur Eksekutif PRAKARSA



Tahun 2021 telah menunjukkan betapa cepatnya dunia berubah. Di tengah gelombang ke-2 pandemi Covid-19, PRAKARSA terus mencari solusi, beradaptasi, dan melakukan mitigasi atas setiap tantangan agar produksi pengetahuan dan advokasi kebijakan tetap berjalan. Perubahan yang terjadi turut mendorong kami sebagai lembaga riset, untuk menghasilkan kajian yang dapat berkontribusi langsung pada penyelesaian krisis yang dihadapi. Kami berkonsentrasi penuh untuk menggali ide-ide yang dapat dijadikan sumber rujukan atas isu-isu yang terjadi di sepanjang 2021.

Pada 2021, kami tumbuh dan merasakan solidaritas tim internal dan jaringan eksternal menguat dari sebelumnya. Kami telah menunjukkan bahwa kami memiliki kekuatan untuk berhasil, bahkan dalam kondisi yang sulit. dukungan multipihak membuktikan, target-target yang dicapai membutuhkan keterlibatan yang cepat dan erat dari semua pemangku kepentingan dan mitra. Saya sangat terkesan dengan daya tahan dan ketelitian yang ditunjukkan oleh semua tim di dalam organisasi PRAKARSA. Adaptasi yang baik telah menaklukkan segala bentuk rintangan dalam proses produksi pengetahuan tanpa mengorbankan standar organisasi.

Secara internal, keberhasilan pada 2021 antara lain: (i) penambahan anggota Perkumpulan PRAKARSA: M Hanif Dhakiri (Menteri Ketenagakerjaan RI 2014-2019, policy makers dan politisi); (ii) penambahan staf pelaksana harian; (iii) berhasil menjalankan "returning to work after a study leave": Irvan Tengku Harja (peneliti/master in international development from the National Research Tomsk State University, Russia/

We perceived how fast the world changed in 2021. During the second wave of the COVID-19 pandemic, PRAKARSA continued to seek solutions, adapt, and mitigate every challenge to enable knowledge production and policy advocacy. The occurring changes also encouraged us as a research institution to conduct studies that contribute to solving the crisis we were encountering. We concentrated on exploring ideas we could utilize as references for issues that occurred throughout 2021.

In 2021, we grew and developed our internal team solidarity and strengthened our external network. We demonstrated that we had the power to succeed, even in difficult conditions. Multi Stakeholder support proved that our targets required rapid and close involvement of all stakeholders and partners. It was impressive to see the endurance and thoroughness of all PRAKARSA teams. Good adaptation had overcome all forms of obstacles in the knowledge production process without compromising our organizational standards.

Some of PRAKARSA's internal accomplishments in 2021 included (i) adding members of Perkumpulan PRAKARSA: M Hanif Dhakiri (Minister of Manpower of the Republic of Indonesia for 2014-2019, policymaker, and politician); (ii) adding executive staff; (iii) successfully conducting "returning to work after a study leave": Irvan Tengku Harja (researcher/master in international development from the National Research Tomsk State University, Russia/July 2021) and Victoria Fanggidae (deputy director/doctoral in social development from the University of Melbourne, Australia/December 2021); (iv) successfully conducting capacity building for staff,

Juli 2021) dan Victoria Fanggidae (deputy director/ doctoral in social development from the University of Melbourne, Australia/Desember 2021); (iv) berhasil menjalankan peningkatan kapasitas staff, baik melalui kursus tematik maupun degree program (doctoral dan magister); (v) menaikkan gaji dan benefit bagi staf; dan (vi) mobilisasi sumber pendanaan alternatif melalui pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah (Swakelola Tipe 3).

2021 di sisi yang lain adalah anugerah bagi Indonesia karena bertepatan dengan puncak bonus demografi dimana hampir 70% penduduk negara ini berada di usia produktif antara 15 hingga 64 tahun. Kajian terkait dengan ketenagakerjaan dan perlindungan sosial merupakan salah satu hal yang kami tingkatkan secara optimal. Aspek inklusif dan keberagaman turut mempengaruhi pengembangan potensi generasi produktif Indonesia ke depan. PRAKARSA melalui kajian ketenagakerjaan pada kelompok disabilitas bertujuan memberikan dampak yang serentak dan berkelanjutan bagi para generasi muda secara inklusif.

2021 juga merupakan tahun pertama PRAKARSA mengejawantahkan mandat pengembangan organisasi sesuai amanah Badan Pengurus. Kolaborasi antara Badan Pendiri dan Badan Pengurus Harian sepanjang 2020 dalam merumuskan Rencana Strategis 2021-2025 dan memberikan energi baru agar PRAKARSA pada 2025 menjadi think tank independen yang mampu melakukan riset berorientasi pada penguatan reformasi kebijakan publik, diakui oleh para pihak (pemerintah pusat-daerah, industri, universitas, peer-group dan organisasi internasional), memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki sumber pendanaan yang berkelanjutan.

Untuk Mendukung Rencana Strategis 5 tahun ke depan 2021-2025, sejumlah target diletakan sebagai agenda prioritas organisasi antara lain: (1) pengembangan unit usaha, dana abadi, iuran anggota dan donasi publik untuk kemandirian dan keberlanjutan; (2) penguatan SDM kualifikasi doktor-master di berbagai tema; (3) penguatan pendekatan dampak, orientasi pemecahan masalah, peningkatan kualitas dan ragam produk dan penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel-transparan berstandar internasional; (4) penguatan modal sosial dan perluasan keanggotaan dari berbagai

both through thematic courses and degree programs (doctoral and master); (v) increasing staff salaries and benefits; and (vi) mobilizing alternative funding sources through the implementation of government goods/ services procurement activities (Self-Management Procurement Type III).

On the other hand, 2021 turned out to be a blessed year for Indonesia since it coincided with the peak of the demographic bonus, in which nearly 70% of the country's population was in the productive age between 15 and 64 years old. Studies investigating employment and social protection were among the things we have optimally improved. Inclusiveness and diversity aspects also influenced the development of Indonesia's potential productive generation in the future. PRAKARSA, through its study on the employment of disability groups, aimed to inclusively provide simultaneous and sustainable impact on the younger generation.

By 2021, PRAKARSA began to manifest its organizational development mandate in compliance with the mandate of the Board of Governors. Also, throughout 2020, the Board of Governors and the Executive Board collaborated in formulating the 2021-2025 Strategic Plan and supporting PRAKARSA to become an independent think tank in 2025 and capable of conducting research oriented towards strengthening public policy reforms, recognized by the relevant parties (Central/Regional Governments, industries, universities, peer-groups, and international organizations), as well as having quality human resources and sustainable sources of funding.

To support the 2021-2025 Strategic Plan, several targets were set as the organization's priority agendas, including (1) developing business units, endowment funds, membership contributions, and public donations for independence and sustainability; (2) strengthening human resources for doctoral-master qualifications in various sectors; (3) strengthening the impact approach, problem-solving orientation, improving product quality and variety, and enhancing international standard transparent-accountable organizational governance; (4) reinforcing social capital and expanding membership of various communities; (5) improving collaboration with universities, think tanks, and mass media nationally and internationally to enhance the organization's visibility;

kalangan; (5) meningkatkan kolaborasi dengan universitas, think tank dan media massa di dalam negeri dan luar negeri untuk memperkuat visibilitas organisasi; (6) menjaring kemitraan-kemitraan baru yang lebih luas baik dengan pemerintah dan industri; (7) memperkuat pengaruh dan branding organisasi dengan optimalisasi media massa dan media sosial

Oleh karenanya, agar 7 dimensi di atas tercapai, PRAKARSA menggunakan pendekatan gabungan antara penelitian, peningkatan kapasitas serta pelibatan para pihak baik di pemerintah pusat, pemerintah daerah, sesama CSOs maupun sektor swasta agar dapat berkontribusi secara efektif dalam perwujudan keadilan sosial-ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Beberapa contoh kolaborasi itu antara lain: (i) memfasilitasi kolaborasi antara Kementerian Bappenas, Parlemen dan OMS dalam mewujudkan pembangunan di Indonesia yang lebih hijau, sejahtera dan berkelanjutan dan (ii) menginisiasi kolaborasi riset antara pemerintah (DJP), CSOs dan media massa tentang potensi penghindaran pajak di sektor kelapa sawit di Indonesia.

Pada 2021, kami berhasil melakukan kolaborasi dan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga pemerintah antara lain: (i) MoU PRAKARSA dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) tentang pengembangan monitoring partisipatif jaminan sosial dan produksi evidence/knowledge; (ii) pelaksanaan monitoring Balai Latihan Kerja Komunitas dan penyusunan prioritas isu Employment Working Group G20 Indonesia - Kementerian Ketenagakerjaan RI; (iii) pelaksanaan penyusunan Rencana Aksi Nasional SDGs Bappenas RI; (iv) pelaksanaan penyusunan draft Rencana Aksi Nasional Global Compact for Migration (GCM) Kementerian Luar Negeri RI; (v) pelaksanaan agenda riset "prioritas riset nasional" 2020-2024 Kementerian Ristek/BRIN; (vi) terlibat aktif dalam penyusunan RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak; (vii) re-engage dengan Green Economy Caucus Dewan Perwakilan Rakyat RI; (viii) kerja sama dengan OJK dalam penyusunan Green Taxonomy Indonesia; dan (ix) kerja sama dengan POLPUM Kementerian Dalam Negeri RI.

PRAKARSA berhasil membangun kemitraan dengan Ford Foundation untuk program Building Institutions and

(6) building new and broader partnerships with the Government and industry; (7) reinforcing organizational impact and branding by optimizing the use of mass media and social media.

Therefore, to achieve the aforementioned priority agendas, PRAKARSA implemented a combined approach of research, capacity building, and stakeholders involvement, including central government, regional government, fellow CSOs, and the private sector so that they can contribute effectively to the realization of socio-economic justice and public welfare in Indonesia. Such collaborations include: (i) facilitating collaboration between the Ministry of National Development Planning, Parliaments, and CSOs in realizing green, prosperous, and sustainable development in Indonesia and (ii) initiating research collaborations between the Government (the Directorate General of Taxes), CSOs, and the mass media on potential tax avoidance on the palm oil sector in Indonesia.

In 2021, we successfully collaborated with Ministries/ Agencies, including (i) establishing MoU between PRAKARSA and the National Social Security Council (DJSN) concerning the development of participatory monitoring of social security and evidence/knowledge production; (ii) monitoring Community Vocational Training Centers and prioritizing G20 Indonesia Employment Working Group with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia; (iii) preparing of the National Action Plan for SDGs by the National Development Planning Agency (Bappenas) of the Republic of Indonesia; (iv) preparing the National Action Plan draft of Global Compact for Migration (GCM) by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia; (v) implementing the 2020-2024 "national research priority" agenda, Ministry of Research and Technology/ National Research and Innovation Agency; (vi) involving in the preparation of Bill on Harmonization of Tax Regulations preparation of the Directorate General of Taxes; (vii) re-engaging with the Green Economy Caucus of the House of Representatives (DPR RI); (viii) building a Cooperation with Financial Services Authority (OJK) in the preparation of Green Taxonomy Indonesia; and (ix) building a Cooperation with the Politics and Public Administration, Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia.

Networks (BUILD). Program BUILD yang dimulai tahun 2021 memberikan dukungan untuk pengembangan kelembagaan baik strategi organisasi, SDM, pengetahuan, dan sumber daya lainnya untuk mencapai dampak dan memajukan perubahan sistem. Diharapkan melalui Program BUILD, PRAKARSA dapat mulai membangun keberlanjutan dan ketahanan organisasi secara keuangan. Sesuai dengan Memorandum Saling Pengertian (MSP) antara Ford Foundation dan Kemendagri, PRAKARSA aktif berkoordinasi dengan Kemendagri, khususnya Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum (Polpum).

Engagement dengan private sector juga berhasil kami perkuat, beberapa inisiatif yang kami kembangkan adalah memfasilitasi training bagi banker dan pelaku bisnis tentang keuangan berkelanjutan/responsible business and investment, dialog kebijakan tentang keuangan berkelanjutan industri keuangan dan menjadi anggota Asian Venture Philanthropy Network (AVPN).

Penguatan kolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil (OMS) juga kami perkuat agar peran dan kontribusi OMS dalam penguatan reformasi kebijakan terwujud. Beberapa inisiatif yang kami jalankan antara lain: (i) menjadi salah satu penggerak Civil-20 Indonesia: Co-chair dan Sherpa C-20 Indonesia; (ii) Coordinator Working Group Taxation and Sustainable Finance C-20 Presidensi Indonesia 2022; (iii) menjadi salah satu penggerak isu kebijakan sosial: Koalisi untuk Masyarakat Peduli Usia Lanjut (KuMPUL) dan Koalisi Jaminan Penghasilan Dasar Semesta (JAMESTA); (iv) menjadi salah satu penggerak isu keuangan berkelanjutan (sustainable finance): Koordinator Koalisi Responsibank Indonesia dan anggota Fair Finance Asia (FFA); (v) menjadi salah satu penggerak isu keadilan pajak: Koordinator Forum Pajak Berkeadilan, Co-coordinator Tax and Fiscal Justice Asia/TAFJA dan Coordinating Committee Global Alliance for Tax Justice/GATJ; (vi) menjadi anggota People Vaccines Alliance (PVA).

2021 merupakan tahun "recognition" kepada PRAKARSA. Ini dapat dilihat dari penghargaan dari para pihak yakni: (i) Penghargaan dari Menteri PPN/Bappenas RI kepada Perkumpulan PRAKARSA atas kontribusi dalam Penyusunan RAN Pelaksanaan SDGs di Indonesia; (ii) Penghargaan dari Menteri PPN/Bappenas RI kepada

PRAKARSA has successfully built a partnership with the Ford Foundation for the Building Institutions and Networks (BUILD) program. The BUILD program which started in 2021 provides support for institutional development in terms of organizational strategy, human resources, knowledge, and other resources to achieve impact and advance systems change. Through BUILD Program, it is expected that PRAKARSA can start to build its financial sustainability and resilience. In line with the Memorandum of Understanding between Ford Foundation and Ministry of Home Affairs (MoHA), PRAKARSA actively coordinate with MoHA, especially under Directorate General of Politics and General Governance (Polpum).

We also successfully strengthened our engagement with the private sector. Some of the initiatives we developed included facilitating training for bankers and business actors on sustainable finance/responsible business and investment, conducting policy dialog concerning sustainable finance of financial industries, and participating as a member of the Asian Venture Philanthropy Network (AVPN).

We also enhanced our collaboration with civil society organizations (CSOs) to realize the role and contribution of CSOs in strengthening policy reforms. Some of the initiatives we carried out included: (i) participating as one of the spearheads of Civil-20 Indonesia: the Co-chair and Sherpa C-20 Indonesia; (ii) the Coordinator of Working Group Taxation and Sustainable Finance of C-20 Presidency of Indonesia in 2022; (iii) participating as one of the spearheads of social policy issues: the Community Coalition Care for the Elderly (KuMPUL) and the Coalition for the Universal Basic Income (JAMESTA); (iv) participating as one of the spearheads of sustainable finance issues: the Coordinator of the Responsibank Indonesia Coalition and the member of Fair Finance Asia (FFA); (v) participating as one of the spearheads of tax justice issues: the Coordinator of Justice Tax Forum, the Co-coordinator of Tax and Fiscal Justice Asia/TAFJA and the Coordinating Committee of Global Alliance for Tax Justice/GATJ; (vi) participating as a member of the People Vaccines Alliance (PVA).

2021 turned out to be the year of "recognition" for PRAKARSA. This can be identified from the awards given by the parties, including (i) Award from the Minister

Koalisi Responsibank Indonesia atas kontribusi dalam Penyusunan RAN Pelaksanaan SDGs di Indonesia; (iii) Penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia kepada Perkumpulan PRAKARSA dalam Pelatihan Vokasi Award 2021 Kategori “Mitra Pelatihan Vokasi Indonesia” atas kontribusi dalam agenda transformasi pelatihan kerja Indonesia.

Saya sebagai Direktur Eksekutif menyampaikan terima kasih kepada Badan Pengurus, manajemen, staf, associate, penasehat, mitra kerja, donor (Ford Foundation, Oxfam Novib, Oxfam Regional Asia, Human Act, European Climate Foundation/TARA, WRI - UKCCU), Kementerian/Lembaga, DPR, OMS, jurnalis dan publik secara luas atas dukungan terhadap kerja-kerja PRAKARSA.

Laporan Tahunan 2021 adalah cara kami menjalankan transparansi dan akuntabilitas publik. Laporan tahunan ini menyajikan berbagai ringkasan atas kegiatan dan capaian serta ringkasan keuangan PRAKARSA sepanjang tahun 2021. Kami berharap laporan ini dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders kepada PRAKARSA.

PRAKARSA komit untuk terus bekerja dan berkontribusi bagi terbangunnya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Kami berharap kepada para pihak untuk terus mendukung kami. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami selama ini.

Rawa Bambu Jakarta Selatan,
Februari 2022

Ah Maftuchan

Direktur Eksekutif The PRAKARSA

of National Development Planning of the Republic of Indonesia/Head of National Development Planning Agency (Bappenas) to Perkumpulan PRAKARSA for their contribution to the Preparation of the National Action Plan of SDGs Implementation in Indonesia; (ii) Award from the Minister of National Development Planning of the Republic of Indonesia/Head of National Development Planning Agency (Bappenas) to the Responsibank Indonesia Coalition for their contribution to the Preparation of the National Action Plan of SDGs Implementation in Indonesia; and (iii) Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia to the Perkumpulan PRAKARSA in the 2021 Pelatihan Vokasi Award with the category of “Vocational Training Partner” for their contribution to the transformation agenda of job training in Indonesia.

As the Executive Director, I would like to express my gratitude to the Board of Governors, management, staff, associates, advisory board, partners, donors (Ford Foundation, Oxfam Novib, Oxfam Asia Region, Human Act, European Climate Foundation/TARA, WRI - UKCCU), Ministries/ Institutions, House of Representatives, CSOs, journalists, and the general public for their support of PRAKARSA’s work.

The 2021 Annual Report is our method of implementing public transparency and accountability. This annual report presents various summaries of PRAKARSA’s activities, achievements, and finance throughout 2021. We expect that stakeholders’ trust in PRAKARSA will increase through this report.

PRAKARSA is committed to working and contributing to the development of a more just and prosperous society. We also expect to obtain continuing support from all parties. Thank you again to all parties who have helped us thus far.

Rawa Bambu, South Jakarta,
February 2020

Ah Maftuchan

The PRAKARSA Executive Director

Testimoni Badan Pengurus



PURNAMA ADIL MARATA

Ketua Badan Pengurus PRAKARSA
Chairman of the PRAKARSA's Board of Governors

"PRAKARSA memiliki dan terus membangun kultur organisasi yang membuat staf dapat mengembangkan diri sekaligus merasa nyaman untuk memproduksi dan berbagi pengetahuan serta terlibat dalam proses perumusan kebijakan publik."

"PRAKARSA has built and continues to build an organizational culture where staff can develop themselves and feel comfortable generating and sharing knowledge, and being involved in the public policy formulation process."



BINNY BUCHORI

Anggota Badan Pengurus PRAKARSA
Member of the PRAKARSA's Board of Governors

"PRAKARSA telah membuktikan dirinya sebagai think-tank garda depan dengan memelopori riset-riset yang menggugah perhatian publik dan pengambil kebijakan. Riset mengenai hak-hak lansia, universal basic income telah menjadi acuan bagi pengambil kebijakan akademisi dan masyarakat sipil."

"PRAKARSA has proven itself as a frontline think-tank by pioneering research that have encouraged the attention of the public and policymakers. Research on the rights of the elderly and universal basic income have become references for policymakers, academics, and civil society."



SUGENG BAHAGIJO

Anggota Badan Pengurus PRAKARSA
Member of the PRAKARSA's Board of Governors

"PRAKARSA telah berhasil menempatkan Jaminan Sosial dan Kapasitas Fiskal negara sebagai agenda publik dan agenda prioritas. Melalui beragam riset dan publikasinya Prakarsa memberi bukti bahwa Indonesia hanya bisa naik kelas jika Jamsos dan Kapasitas Fiskal berjalan seiring sejalan."

"PRAKARSA has succeeded in placing the Social Security and Fiscal Capacity of the state as a public and priority agenda. Through various research and publications, Prakarsa presents evidence that Indonesia can only move up if Social Security and Fiscal Capacity go hand in hand."



HANIF DHAKIRI

Anggota Badan Pengurus PRAKARSA
Member of the PRAKARSA's Board of Governors

"Jaminan sosial yang inklusif sangat penting. Ia salah satu kunci ketahanan ekonomi dan sosial warga negara. Menghadapi ketidakpastian dunia, jaminan sosial memastikan warga mendapat penghidupan dan pekerjaan yang layak. Namun demikian, Indonesia tak bisa latah. Sekedar ikut-ikutan negara lain yang kondisinya pasti berbeda. Diperlukan riset dan kajian mendalam agar Indonesia memiliki konsep, formula dan implementasi program jaminan sosial yang tepat, selaras dengan kondisi objektif sosio-ekonomi dan sosio-politik negara bangsa tercinta.

Pada titik ini, sebagai NGO yang berfokus pada isu-isu welfare policies, PRAKARSA menemukan peran strategisnya. Riset dan kajian PRAKARSA sebelumnya telah mempertajam kebijakan sosial nasional yang berproses menuju kematangan. Kita tahu, kebijakan dan program jaminan sosial memang tidak bisa sekali jadi. Terlebih dalam konteks Indonesia yang besar dan khas, tetapi dengan ekonomi yang masih menengah. Diperlukan riset, kajian dan monitoring yang kuat guna mematangkan kebijakan dan program jaminan sosial nasional, termasuk inisiatif-inisiatif progresif baru yang dapat menjamin kelangsungan hidup semua warga negara tanpa kecuali".

"Inclusive social security is crucial, and it serves as one of the keys to the economic and social resilience of the citizens. In dealing with global uncertainty, social security ensures that citizens obtain a decent life and work. However, Indonesia should not merely follow the trend or copy-paste other countries whose conditions are definitely different. In-depth research and studies are necessary; thus, Indonesia can build the proper concept, formula, and implementation of social security programs in line with our beloved nation's objective socio-economic and socio-political conditions.

At this point, as an NGO focusing on welfare policy issues, PRAKARSA has discovered its strategic roles. PRAKARSA's previous research and studies have sharpened national social policies progressing towards maturity. We know that social security policies and programs cannot be executed instantly. Moreover, in the context of Indonesia, despite its large and unique country, it remains classified as a middle-income country. "Strong research, studies, and monitoring are required to finalize national social security policies and programs, including new progressive initiatives that can ensure citizens' life sustainability inclusively."

Testimoni Stakeholders



MUTTAQIEN

Wakil Ketua Komisi Kebijakan Umum, Dewan Jaminan Sosial Nasional Republik Indonesia 2019-2024 | Anggota DJSN RI Unsur Tokoh dan/ Ahli Deputy Chairman of the Public Policy Commission, the National Social Security Council or DJSN of the Republic of Indonesia 2019-2024 | Member of DJSN of the Republic of Indonesia from Figures and/or Experts Elements

"Lembaga think tank seperti PRAKARSA secara meyakinkan telah berkontribusi memberikan input kebijakan berbasis bukti dalam Jaminan Sosial di Indonesia. Salah satu Kerjasama dengan DJSN terkait implementasi aplikasi PANTAU JKN akan menjadi salah satu terobosan penting sebagai kanal penghubung antara peserta JKN dan organisasi masyarakat sipil dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN). PANTAU JKN akan menjadi salah satu pilar monitoring dan evaluasi pelaksanaan JKN di Indonesia dan menjadi salah satu input untuk perubahan kebijakan berbasis bukti di Program JKN. Kami memberikan apresiasi untuk kerjasama baik yang terjalin selama ini. Semoga PRAKARSA terus berkembang menjadi Lembaga think tank yang senantiasa memberikan rekomendasi kebijakan yang responsif, efektif, dan berkualitas dalam isu jaminan sosial di Indonesia."

"Think tanks like PRAKARSA have convincingly contributed to providing evidence-based policy input in Social Security in Indonesia. One of the collaborations with the DJSN related to the implementation of the PANTAU JKN application will be a critical breakthrough as a connecting channel between JKN participants and civil society organizations with the National Social Security Council (DJSN). PANTAU JKN will be one of the bases to monitor and evaluate the implementation of the JKN Program in Indonesia and will be one of the inputs to modify the evidence-based policy in the JKN program. We appreciate the pleasant cooperation that has been established so far. Hopefully, PRAKARSA will continue to develop and serve as a think tank that consistently provides responsive, effective, and good-quality recommendations for the policy in relation to the social security issues in Indonesia."



RAMIDI

Koordinator Program Tempo Institute
Program Coordinator of Tempo Institute

"Kerja sama Tempo Institute dan Prakarsa dalam bentuk pelatihan Jurnalistik perpajakan dan fellowship liputan tentang pajak sungguh dirasakan manfaatnya oleh peserta kegiatan. Pelatihan tentang isu perpajakan sangat jarang didapatkan para jurnalis, terutama jurnalis daerah. Oleh karena itu pelatihan

tersebut direspon antusias bagi jurnalis yang rata-rata baru kali ini mendapatkan pelatihan semacam ini. Sehingga mereka bisa mengetahui seluk beluk perpajakan dan kejahatan yang menyertainya.

Kemudian kegiatan yang dilanjutkan dengan program Fellowship liputan isu pajak menjadi pengalaman tersendiri bagi Jurnalis peserta. Sehingga mereka memiliki pengalaman menelusuri persoalan isu perpajakan dan menuliskannya dalam bentuk laporan jurnalistik. Sayangnya kegiatan tersebut tak dikembangkan menjadi tahap yang lebih expert”.

“The collaboration between Tempo Institute and Prakarsa in tax journalism training and fellowship program of media exposure on tax gave advantages that the participants could actually acquire. Journalists, especially local journalists, rarely received training on tax issues. Therefore, the training attracted journalists’ enthusiasm who were mainly new to this kind of training. Hence, they can be aware of the ins and outs of tax issues and the associated infringements.

The activity continued with the fellowship program of media exposure on tax, becoming part of the participants’ journey. Thus, they experienced tax issues exploration and wrote them in the form of journalistic reports. Unfortunately, this activity is not developed into a more expert level.”



JUNIATI GUNAWAN

Direktur Trisakti Sustainability Center Universitas Trisakti
Director of Trisakti Sustainability Center, Universitas Trisakti

“PRAKARSA konsisten membantu mencermati implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia melalui berbagai kegiatan pembelajaran, yang harapannya adalah memberikan semangat dan dukungan yang positif. Semoga semakin solid dan meningkatkan engagement-nya dengan lebih baik kepada multi-stakeholders”

“PRAKARSA consistently helps us monitor the implementation of sustainable finance in Indonesia through various learning activities, which are expected to provide positive encouragement and support. I hope this organization becomes more comprehensive and can enhance its engagement with multi-stakeholders.”

About PRAKARSA

TENTANG PRAKARSA



The PRAKARSA adalah lembaga penelitian (think tank) yang memiliki mandat untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang demokratis, adil dan makmur melalui pengembangan pengetahuan dan kebijakan yang inovatif-transformatif terkait isu kesejahteraan dan keadilan sosial. PRAKARSA fokus pada isu kebijakan fiskal, kebijakan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

PRAKARSA is a think tank mandated to contribute to achieving democratic, fair, and prosperous Indonesians through the development of innovative and transformative knowledge and policies related to social welfare and justice issues. PRAKARSA focuses on fiscal policy, social policy, and sustainable development issues.



PRAKARSA menggunakan pendekatan gabungan antara penelitian, peningkatan kapasitas serta engagement dengan para pihak baik dengan pemerintah, parlemen, otoritas keuangan, LSM, universitas, organisasi internasional, sektor privat, dan media massa untuk memperkuat kebijakan berbasis bukti di level lokal, nasional dan global.

PRAKARSA implements a combined approach of research, capacity building, and engagement with governments, parliaments, financial authorities, NGOs, universities, international organizations, private sectors, and mass media to strengthen evidence-based policies at the local, national, and global levels.

The PRAKARSA

Komplek Rawa Bambu 1

Jl. A No.8E, Kel./Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia 12520

+62 21 7811 798

Perkumpulan@theprakarsa.org

    The PRAKARSA

  PRAKARSA Podcast

repository.theprakarsa.org

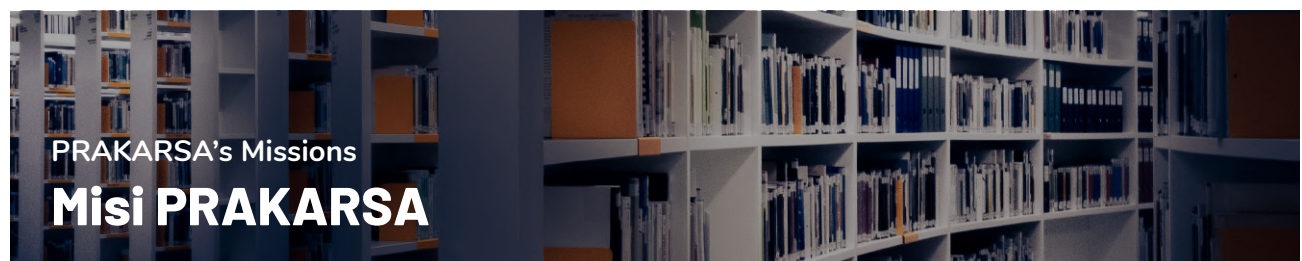
www.theprakarsa.org

Visi PRAKARSA



Menjadi Lembaga riset dan pengembangan kapasitas yang mampu memelopori munculnya ide-ide inovatif dan transformatif untuk mewujudkan keadilan sosial-ekonomi dan kesejahteraan.

To become a research and development institution capable of pioneering innovative and transformative ideas to realize socio-economic justice and social welfare.



PRAKARSA's Missions

Misi PRAKARSA



Melakukan riset dan kajian di bidang kebijakan sosial, kebijakan fiskal dan pembangunan berkelanjutan.

Conducting research and study in the field of social policy, fiscal policy, and sustainable development.



Memproduksi dan mempromosikan wacana, pengetahuan dan praktik kebijakan kesejahteraan (welfare regime).

Producing and promoting welfare policies discourses, knowledge, and practices.



Menyelenggarakan pengembangan kapasitas, Pendidikan dan pelatihan bagi pemangku kepentingan .

Carrying out capacity building, education, and training for stakeholders .



Mengembangkan jejaring antar think-tank, CSOs, pembuat kebijakan dan pelaku bisnis dalam menginisiasi reformasi kebijakan.

Developing networks among think-tanks, CSOs, policymakers, and business actors in initiating policy reforms .

PRAKARSA's 2021 - 2025 Strategic Plans

Rencana Strategis PRAKARSA 2021 - 2025

01

Membangun kemandirian pendanaan organisasi secara berkelanjutan melalui pengembangan unit usaha, pengembangan dana abadi, iuran anggota dan donasi publik

Building sustainable organizational financial independence through developing business units, developing endowment funds, membership contribution, and public donation

02

Penguatan sumber daya manusia (SDM) kualifikasi doktor-master di berbagai tema

Reinforcing human resources with doctoral and master's degrees qualification in various themes

03

Penguatan pendekatan dampak, orientasi pemecahan masalah, peningkatan kualitas dan ragam produk dan penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel-transparan berstandar internasional

Strengthening the impact approach, problem-solving orientation, improving product quality and variety, and enhancing international standard transparent-accountable organizational governance

04

Penguatan modal sosial dan perluasan keanggotaan dari berbagai kelompok kunci masyarakat seperti pengusaha, akademisi, tokoh masyarakat dan pengambil kebijakan;

Reinforcing social capital and expanding membership of various community's key groups, such as entrepreneurs, academics, public figures, and policymakers

05

Meningkatkan kolaborasi dengan universitas, think tank dan media massa di dalam negeri dan luar negeri untuk memperkuat visibilitas organisasi;

Improving collaboration with universities, think tanks, and mass media nationally and internationally to enhance the organization's visibility

06

Menjaring kemitraan-kemitraan baru yang lebih luas baik dengan pemerintah dan industri

Building new and broader partnerships with Government and industry

07

Memperkuat pengaruh dan branding organisasi dengan optimalisasi media massa dan media sosial untuk meneguhkan: siapa kita, apa yang kita kerjakan, kenapa yang dikerjakan itu penting dan bagaimana pelibatan warga dalam pemecahan masalah

Reinforcing organizational impact and branding by optimizing the use of mass media and social media to clarify: who we are, what we do, why it is important, and how the community involved in problem-solving

Awards

Penghargaan

PRAKARSA pada tahun 2021 mendapatkan beberapa penghargaan yakni:

In 2021, PRAKARSA won several awards, namely:



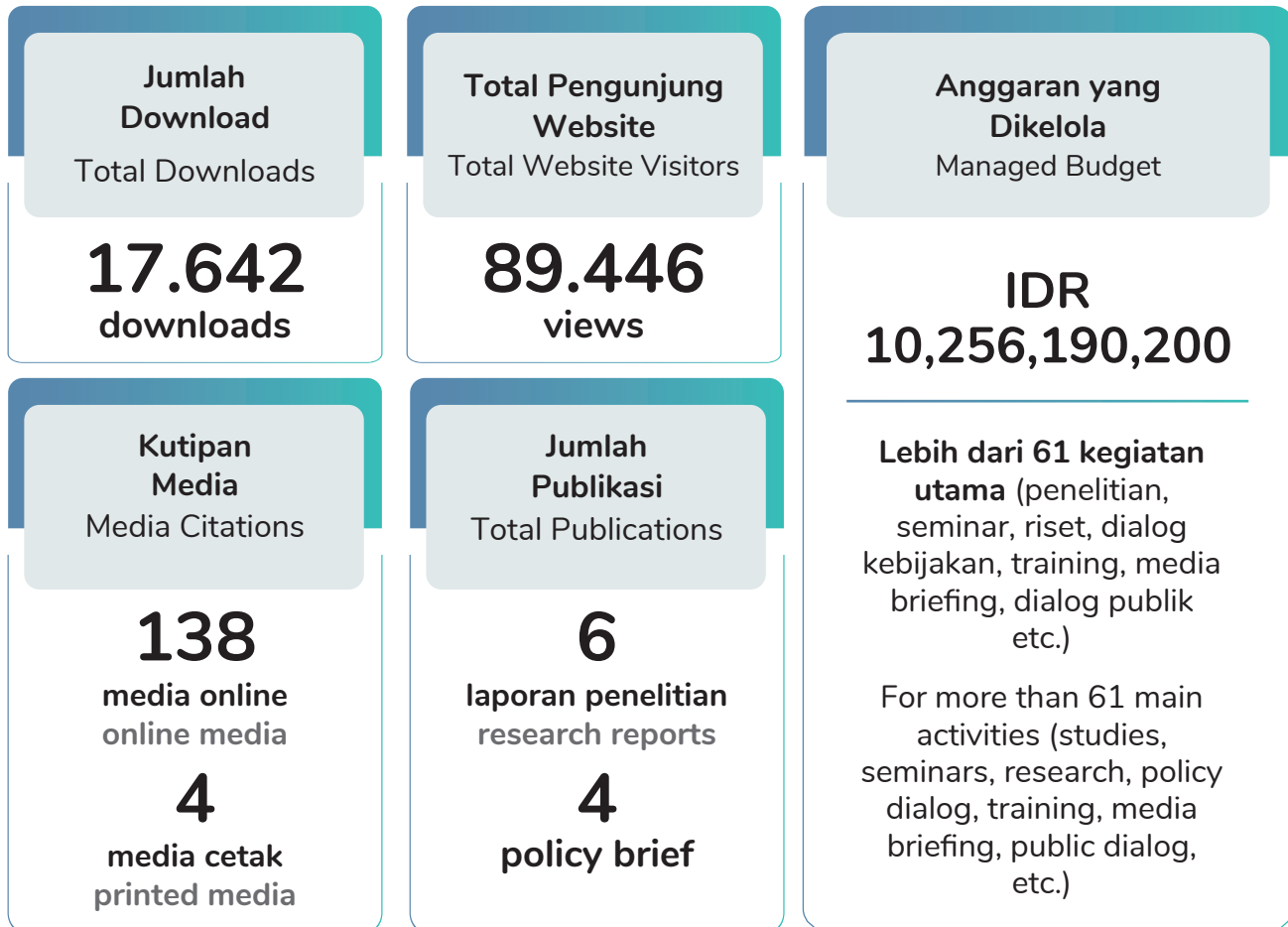
1. Penghargaan dari Menteri PPN/Bappenas RI kepada Perkumpulan PRAKARSA atas kontribusi dalam Penyusunan RAN Pelaksanaan SDGs di Indonesia
1. Award from the Minister of National Development Planning of the Republic of Indonesia/Head of National Development Planning Agency (Bappenas) to Perkumpulan PRAKARSA for their contribution to the Preparation of the National Action Plan of SDGs Implementation in Indonesia
2. Penghargaan dari Menteri PPN/Bappenas RI kepada Koalisi Responsi Bank Indonesia atas kontribusi dalam Penyusunan RAN Pelaksanaan SDGs di Indonesia
2. Award from the Minister of National Development Planning of the Republic of Indonesia/Head of National Development Planning Agency (Bappenas) to the Responsi Bank Indonesia Coalition for their contribution to the Preparation of the National Action Plan of SDGs Implementation in Indonesia
3. Penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan RI kepada Perkumpulan PRAKARSA dalam Pelatihan Vokasi Award 2021 Kategori "Mitra Pelatihan Vokasi" atas kontribusi dalam agenda transformasi pelatihan kerja Indonesia
3. Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia to the Perkumpulan PRAKARSA in the 2021 Pelatihan Vokasi Award with the category of "Vocational Training Partner" for their contribution to the transformation agenda of job training in Indonesia.

PRAKARSA in Numbers

PRAKARSA Dalam Angka

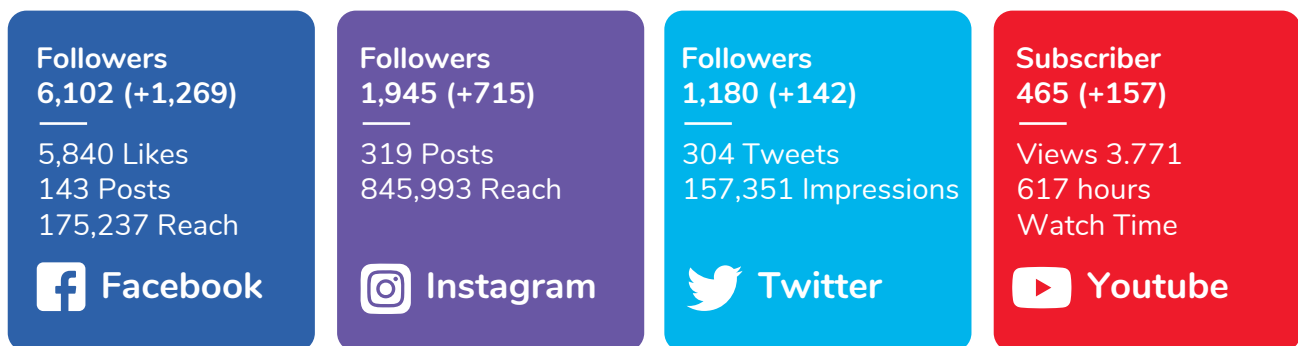
PRAKARSA's Publications Report

Laporan Publikasi PRAKARSA



PRAKARSA's Social Media

Media Sosial PRAKARSA



Engagement PRAKARSA di 2021

Cooperation with the Government

Kerja Sama dengan Pemerintah

1. MoU PRAKARSA dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) tentang pengembangan monitoring partisipatif jaminan sosial dan produksi evidence/knowledge
2. Pelaksanaan monitoring Balai Latihan Kerja Komunitas dan penyusunan prioritas isu Employment Working Group G20 Indonesia - Kementerian Ketenagakerjaan RI
3. Pelaksanaan penyusunan Rencana Aksi Nasional SDGs Bappenas RI
4. Pelaksanaan penyusunan draft Rencana Aksi Nasional Global Compact for Migration (GCM) Kementerian Luar Negeri RI
5. Pelaksanaan agenda riset "prioritas riset nasional" 2020-2024 Kementerian Ristek/BRIN
6. Keterlibatan penyusunan RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak
7. Re-engage dengan Green Economy Caucus Dewan Perwakilan Rakyat RI
8. Kerja sama dengan OJK dalam penyusunan Green Taxonomy Indonesia
9. Kerja sama dengan POLPUM Kementerian Dalam Negeri RI
1. Establishing MoU between PRAKARSA and the National Social Security Council (DJSN) concerning the development of participatory monitoring of social security and evidence/knowledge production
2. Monitoring Community Vocational Training Centers and prioritizing G20 Indonesia Employment Working Group with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
3. Preparation of the National Action Plan for SDGs by the National Development Planning Agency (Bappenas) of the Republic of Indonesia
4. Preparation of the National Action Plan draft of Global Compact for Migration (GCM) by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
5. Implementation of the 2020-2024 "national research priority" agenda, Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency
6. Involvement in the preparation of Bill on Harmonization of Tax Regulations preparation of the Directorate General of Taxes
7. Re-engaging with the Green Economy Caucus of the House of Representatives (DPR RI)
8. Building a Cooperation with Financial Services Authority (OJK) in the preparation of Green Taxonomy Indonesia
9. Building a Cooperation with the Politics and Public Administration, Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia

Strengthening Multiparty Collaboration: **Memperkuat Kolaborasi Multipihak:**



Pemerintah (Bappenas) dan Kaukus Ekonomi Hijau (Parlemen) DPR RI

The Government (Bappenas) and the Green
Economy Caucus (Parliament) of the DPR RI

1 September 2021

PRAKARSA & INFID menyelenggarakan pertemuan dengan Bappenas dan Kaukus Ekonomi Hijau (Green Economy Caucus/GEC) DPR RI dalam rangka memperkuat rencana strategis untuk mewujudkan tercapainya pembangunan rendah karbon di Indonesia.

PRAKARSA and INFID held a meeting with Bappenas and the Green Economy Caucus of the DPR RI to reinforce the strategic plan to achieve low-carbon development in Indonesia.



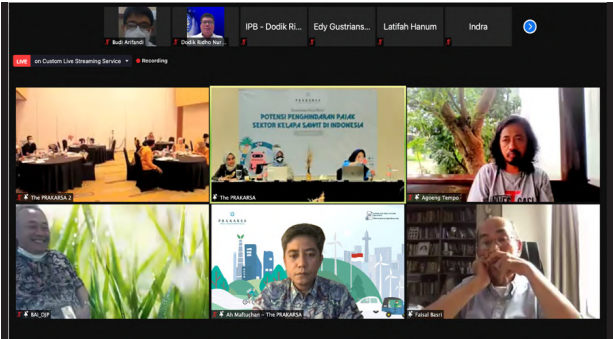
Forum Dialog Transisi Energi di Indonesia

Energy Transition Dialog Forum in Indonesia

1 Desember 2021 / December 1, 2021

PRAKARSA menginisiasi forum dialog dalam rangka menggali potensi kerjasama dengan berbagai kementerian, lembaga maupun organisasi terkait untuk mempercepat agenda transisi energi di Indonesia. Pertemuan ini melibatkan perwakilan dari Kementerian ESDM, Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Perusahaan Listrik Negara (PLN), Institute for Essential Services Reform (IESR), Trend Asia, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Radesa Institute, Greenpeace dan Asosiasi Pabrikan Modul Surya Indonesia (APAMSI).

PRAKARSA initiated the dialog forum aiming to explore the potential for cooperating with several relevant ministries, institutions, and organizations to accelerate the energy transition agenda in Indonesia. This meeting involved the representatives of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Fiscal Policy Agency (BKF), State Electricity Company (PLN), Institute for Essential Services Reform (IESR), Trend Asia, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Radesa Institute, Greenpeace, and Indonesian Solar Panel Producers Association (APAMSI).



Riset Perpajakan Kolaboratif: Pemerintah, CSOs dan Media Massa

Collaborative Tax Research: the Government, CSOs, and Mass Media

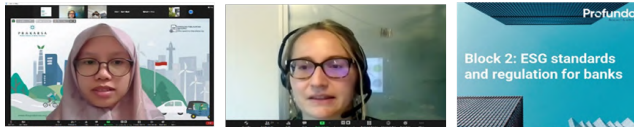
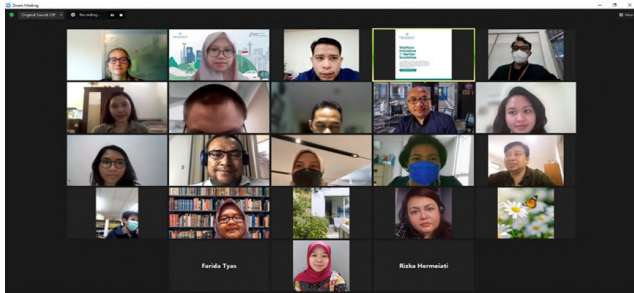
14 Desember 2021 / December 14, 2021

PRAKARSA menginisiasi kolaborasi riset antara pemerintah (Dirjen Pajak), CSOs dan media massa tentang potensi penghindaran pajak di sektor kelapa sawit di Indonesia.

PRAKARSA initiated research collaboration among the Government (Directorate General of Taxes), CSOs, and mass media concerning the potential tax evasion in the palm oil sector in Indonesia.



Engagement with Private Sectors
Engagement dengan Private Sector



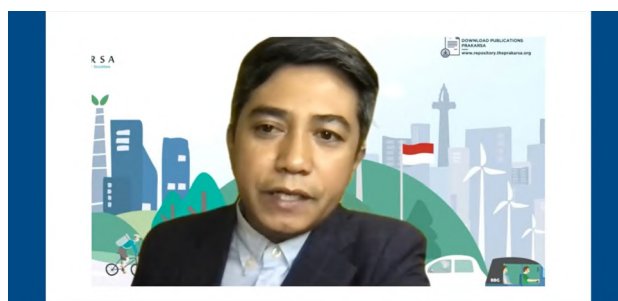
1. Penyelenggaraan training bagi banker dan pelaku bisnis tentang keuangan berkelanjutan / responsible business and investment
2. Dialog kebijakan / complain kebijakan keuangan berkelanjutan industri keuangan terhadap ING Bank
3. Menjadi anggota Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)

1. Training on sustainable finance/responsible business and investment for bankers and business actors
2. Policy dialog/complaint concerning sustainable finance of financial industries to ING Bank
3. Participating as a member of the Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)

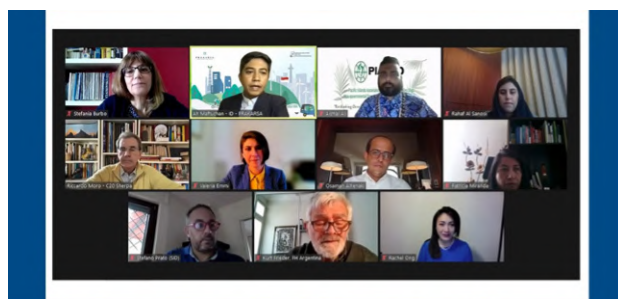
Cooperation with CSOs Kerja Sama dengan CSOs



1. Menjadi salah satu penggerak C-20 Indonesia: (i) Co-chair C20 Indonesia; (ii) Coordinator Working Group Taxation and Sustainable Finance C20 Presidensi Indonesia
 2. Menjadi salah satu penggerak isu kebijakan sosial: (i) Koalisi untuk Masyarakat Peduli Usia Lanjut (KuMPUL); (ii) Koalisi Jaminan Penghasilan Dasar Semesta (JAMESTA);
 3. Menjadi salah satu penggerak isu keuangan berkelanjutan (sustainable finance): (i) Koordinator Koalisi Responsibank Indonesia; (ii) Anggota Fair Finance Asia (FFA)
 4. Menjadi salah satu penggerak isu keadilan pajak: (i) Koordinator Forum Pajak Berkeadilan; (ii) Co-coordinator Tax and Fiscal Justice Asia/TAFJA; (iii) Coordinating Committee Global Alliance for Tax Justice/GATJ)
 5. Menjadi anggota People Vaccines Alliance (PVA)
1. Participating as one of the spearheads of C20 Indonesia: (i) the Co-chair of C20 Indonesia; (ii) the Coordinator of Working Group Taxation and Sustainable Finance of C20 Presidency of Indonesia
 2. Participating as one of the spearheads of social policy issues: (i) Community Coalition Care for Elderly (KuMPUL); (ii) Coalition of Universal Basic Income (JAMESTA);
 3. Participating as one of the spearheads of sustainable finance issues: (i) the Coordinator of ResponSibank Indonesia Coalition; (ii) the Member of Fair Finance Asia (FFA)
 4. Participating as one of the spearheads of tax justice issues: (i) the Coordinator of Justice Tax Forum; (ii) the Co-coordinator Tax and Fiscal Justice Asia/TAFJA; (iii) the Coordinating Committee of Global Alliance for Tax Justice/GATJ)
 5. Participating as a member of the People Vaccines Alliance (PVA)



C20 SUMMIT 2021 5, 6, 7, 8 October C20 G20



C20 SUMMIT 2021 5, 6, 7, 8 October C20 G20

C20 Summit G20 Italy 2021

2021 C20 Summit of G20 Italy

5-8 October 2021 / October 5-8, 2021

Dalam penutupan C20 Summit Italy 2021 Direktur Eksekutif The PRAKARSA, Ah Maftuchan ditunjuk sebagai perwakilan C20 Indonesia untuk memberikan sambutan penutupan.

Dalam kesempatan ini Ah Maftuchan menyoroti pentingnya pemulihan pandemi Covid-19, pemulihan ekonomi negara berkembang, perubahan iklim, demokrasi dan anti-korupsi.

In the closing session of the 2021 C20 Italy Summit, the Executive Director of the PRAKARSA, Ah Maftuchan, was appointed to be the representative of C20 Indonesia to deliver a closing speech.

On this occasion, Ah Maftuchan highlighted the importance of recovery amid the COVID-19 pandemic, economic recovery in developing countries, climate change, democracy, and anti-corruption.

Idea leadership, New Initiatives Kepeloporan Ide, Inisiatif Baru



1. Berhasil menjaga kepemimpinan ide dengan mengetengahkan dan mempromosikan ide-ide kebijakan inovatif kepada publik dan pembuat kebijakan: universal basic income, jaminan sosial bagi lansia, partisipasi penyandang disabilitas di pasar kerja, reformasi pelatihan vokasi, wealth tax, carbon tax, taksonomi hijau, pendanaan publik bagi CSOs
2. Membangun menjadi salah satu inisiator "koalisi CSOs" untuk mengajukan Pembentukan Dana LSM di Indonesia melalui penyusunan background paper dan legal drafting (perpres)
3. Merintis pembentukan Forum Reformasi Jaminan Sosial (multipihak - CSOs, BPJS, DJSN)
1. Maintaining the idea leadership by addressing and disseminating innovative policy ideas to the public and policymakers: universal basic income, social security for the elderly, participation of people with disabilities in the labor market, vocational training reforms, wealth tax, carbon tax, green taxonomy, and public funding for CSOs.
2. Establishing and participating as one of the initiators of "CSOs Coalition" to propose the Establishment of NGOs Funds in Indonesia through the preparation of background paper and legal drafting (presidential regulation)
3. Pioneering the establishment of the Social Security Reform Forum (multiparty - CSOs, BPJS, DJSN)



APAKAH JAMESTA SEBUAH SOLUSI?

- *Universal basic income (UBI)*/Jaminan Pendapatan Dasar Semesta (Jamesta) merupakan transfer tetap kepada **individu** tanpa memperhatikan status sosial (Hanna and Oikari, 2018; Tondani, 2009).
- Fitur Jamesta: **universality, unconditionality, transfer-modality dan individuality** (Gentilini et al., 2020a; Van Parijs, 2004).
- **Poin Pendukung Jamesta:**
 1. Dapat Menjadi pengganti Bansos, Asuransi Sosial, atau Subsidi Harga
 2. Hadinya *Natural Resource Dividend*
 3. Adanya perubahan cara Kerja (misal: *automation*), dampak pasca Covid19?
 4. Dampak krisis kesehatan dalam secara universal
 5. Kemudahan dalam *targeting* (mengurangi *inclusion and exclusion error*)

Optimum Welfare **Horizontal Equity**

Sumber: BPS dan UINP

- Dengan kapasitas fiskal yang terbatas, ada **trade-off** antara **generosity dan universality**. Dalam menjaga level manfaat finansial, **non-neutral budget** diharuskan jika tidak:
 - Dapat berdampak pada program penurunan kemiskinan
 - Dapat mendorong meningkatnya ketimpangan
- Hanya 2 negara yang menerapkan Jamesta penuh:
 - Mongolia (2010-2012): nasional, USD 17/bln, 3 juta penduduk
 - Iran (2011-2): nasional, USD 45/bln, untuk 97% populasi

Kongres Jaminan Pendapatan Dasar Semesta 2021
2021 Universal Basic Income Congress

20-22 Januari 2021 / 20-22 January, 2021

Kongres ini bertujuan untuk sosialisasi kepada para pemangku kepentingan baik pemerintah, swasta, organisasi masyarakat sipil, media, komunitas dan masyarakat secara luas untuk melakukan transformasi kebijakan perlindungan sosial di Indonesia dengan skema Universal Basic Income (UBI).

This congress aimed to disseminate information about social security policy transformation in Indonesia using the system of Universal Basic Income (UBI) to the stakeholders, including Governments, private sectors, civil society organizations, mass media, communities, and the public.



Talkshow "Upaya Mendorong Lansia yang Sejahtera"
Talkshow entitled "Efforts to Promoting Prosperous Elderly"

20-22 Januari 2021 / 20-22 January, 2021

Isu kelanjutusiaan sering tidak menjadi prioritas program pemerintah, hal ini disebabkan karena sering kali program-program pemerintah ditujukan untuk kelompok usia produktif, anak dan ibu.

Usually, the elderly is excluded from the Government's priority programs since the programs are mostly designed for productive age groups, children, and mothers.

PRAKARSA HIGHLIGHTS

PRAKARSA HIGHLIGHT



Jaminan Pendapatan Dasar Semesta (Jamesta) sebagai upaya perluasan perlindungan sosial

Universal Basic Income (JAMESTA) as a means to expand social security

PRAKARSA bersama dengan Koalisi JAMESTA telah menyelenggarakan berbagai diskusi publik di tingkat nasional dan Asia dengan melibatkan expert Prof Philippe van Parijs selaku founder Basic Income Earth Network (BIEN). PRAKARSA juga telah menerbitkan working paper dan policy brief untuk mendukung implementasi UBI/Jamesta di Indonesia. Kongres pertama Jamesta telah berhasil diselenggarakan di tahun 2021 dengan mengumpulkan para pegiat ide UBI/Jamesta di Indonesia dan internasional. Kongres ini diikuti oleh lebih dari 300 partisipan, 49 narasumber dan 41 organisasi/lembaga.

PRAKARSA and the JAMESTA Coalition had organized numerous public discussions at the national and Asia level involving the expert, Prof. Philippe van Parijs, as the founder of Basic Income Earth Network (BIEN). PRAKARSA had also published several working papers and policy briefs to support the implementation of UBI/JAMESTA in Indonesia. The first congress of JAMESTA was successfully conducted in 2021, and it invited the idea creators of UBI/JAMESTA in Indonesia and abroad. This congress was attended by more than 300 participants, 49 spokespersons, and 41 organizations/institutions.



Suara OMS semakin menguat dengan disepakatinya kerjasama antara PRAKARSA dan DJSN untuk mendorong perbaikan jaminan sosial di Indonesia

The CSOs' voices grew stronger as the agreement between PRAKARSA and DJSN was signed to encourage the improvement of social security in Indonesia

PRAKARSA telah memiliki MOU dengan DJSN untuk memberikan masukan pada berbagai kebijakan, program dan riset terkait sistem jaminan sosial nasional. Suara PRAKARSA juga sangat diperhitungkan oleh media untuk mendapatkan analisis atas kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

PRAKARSA owned an MoU involving DJSN to offer inputs on various policies, programs, and research related to the national social security system. PRAKARSA's voices were also taken into account by the mass media to obtain the policy analysis released by the Government.



Isu pemerataan akses vaksin Covid-19 menjadi isu utama dalam dokumen kebijakan C20 Indonesia dan G20

The issues on equal access to COVID-19 vaccines became the main concern in the policy document of C20 Indonesia and G20

PRAKARSA secara aktif berpartisipasi dalam penyusunan issue note, policy brief health working group C20 dan berbagai aktivitas engagement anggota working group. PRAKARSA juga bekerjasama dengan mitra-mitra lokal melakukan diskusi dan advokasi vaksinasi Covid-19 di tingkat provinsi.

PRAKARSA actively participated in the issue note preparation, policy brief of the C20 health working group, and numerous engagement activities of the working group members. PRAKARSA also cooperated with local partners in discussing and advocating COVID-19 vaccination at the provincial level.



Tersedianya aplikasi monitoring dan evaluasi program JKN partisipatif

The availability of participatory JKN program monitoring and evaluation

PRAKARSA bekerjasama dengan DJSN untuk membangun aplikasi monitoring partisipatif yang dapat diakses oleh masyarakat secara langsung sebagai dasar optimalisasi program dan perbaikan kebijakan yang dapat mendukung peningkatan kualitas dan keberlanjutan JKN.

PRAKARSA collaborated with DJSN to build a participatory monitoring application that could be accessed by the community as a basis for program optimization and policy improvement to help improve the quality and sustainability of JKN.



Mendorong pasar kerja inklusif untuk penyandang disabilitas di Indonesia

Encouraging an inclusive labor market for people with disabilities in Indonesia

PRAKARSA berkomitmen mendukung pencapaian inklusivitas tenaga kerja penyandang disabilitas dengan menghasilkan evidence based terkait akses kelompok penyandang disabilitas terhadap pasar kerja di Indonesia. PRAKARSA merupakan salah satu inisiator yang mengusung inklusivitas pasar kerja bagi penyandang disabilitas untuk masuk dalam agenda prioritas presidensi G20 di Indonesia tahun 2022 mendatang.

PRAKARSA was committed to supporting the achievement of labor inclusion of workers with disabilities by producing evidence-based data on the access of individuals with disabilities to the labor market in Indonesia. PRAKARSA was one of the initiators who promoted the inclusion of individuals with disabilities in the labor market to be included in the priority agenda of the G20 presidency in Indonesia in 2022.



Inisiasi Pajak wealth tax/orang super kaya didiskusikan di pemerintahan

Wealth tax initiation was discussed at the government level

Sawit merupakan sektor primadona di dunia, namun di Indonesia daerah dengan industri sawit cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Industri sawit tidak berdampak secara langsung terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, pelanggaran HAM dan terjadi praktik penghindaran pajak. Prakarsa telah melakukan kolaborasi riset dengan berbagai jurnalis dan CSO. Temuan ini sekaligus membuka jembatan baru sebagai pemicu untuk dilakukannya diskusi dengan CSO, jurnalis, dan dengan pemerintah.

Although the palm oil industry is the leading sector globally, areas with palm oil industries in Indonesia tend to have high poverty rates. The palm oil industry does not directly impact the community's economic development, human rights violations, and tax evasion practices. Prakarsa had conducted collaborative research with various journalists and CSOs. This finding also leads the discussions with CSOs, journalists, and the Government.



Temuan penghindaran pajak di sektor kelapa sawit memicu diskusi di pemerintahan

Findings on tax evasion in the palm oil sector sparked discussion at the government level

Krisis covid-19 telah memberikan dampak yang nyata terhadap sektor ekonomi secara menyeluruh dan semakin membuka mata tentang pentingnya sumber penerimaan baru untuk pembiayaan pemulihan ekonomi dan kesehatan. Prakarsa telah menginisiasi kajian diskusi tentang wealth tax/pajak orang super kaya di pemerintahan melalui DJP. Inisiasi ini kemudian ditindaklanjuti oleh riset lanjutan yang akan menganalisis lebih dalam mengenai potensi penerapan wealth tax di Indonesia.

The COVID-19 crisis has significantly impacted the entire economic sector, and it has raised awareness of the importance of new revenue sources to finance economic and health recovery. Prakarsa had initiated a discussion study on wealth tax with the Government through the Directorate General of Taxes. This initiation was followed up by further research that would analyze more deeply the potential for the wealth tax application in Indonesia.



Putusan MK, omnibus law UU 11/2020 Cipta Kerja inkonstitusional

According to the Constitutional Court decision, Omnibus Law Number 11 of 2020 on Job Creation was unconstitutional

Di sepanjang tahun 2020-2021 Prakarsa merespons RUU Omnibuslaw perpajakan dan UU cipta kerja kurang tepat dan masih banyak kekurangan.

From 2020 until 2021, Prakarsa criticized the Draft Omnibus Law on Taxation and Law on Job Creation for being improper and having many shortcomings.

Akhirnya di tahun 2021 MK memutuskan bahwa omnibus law UU 11/2020 Cipta Kerja bersifat inkonstitusional, artinya kerja-kerja dan seruan yang sudah dilakukan Prakarsa didengar oleh pemerintah.

In 2021, the Constitutional Court decided that Omnibus Law Number 11 of 2020 on Job Creation was unconstitutional, meaning that the Government heard the efforts and invocations made by Prakarsa.



Meningkatnya rekognisi dan peran PRAKARSA dalam menyuarkan isu pelanggaran hak asasi manusia, hak masyarakat adat dan hak perempuan di sektor sawit

Increased recognition and role of PRAKARSA in voicing the issues of human rights violations, indigenous peoples' rights, and women's rights in the palm oil sector

PRAKARSA melakukan studi praktik perusahaan sawit dan mengungkap aktor keuangan dibalik operasi perkebunan sawit yang tidak bertanggung jawab. PRAKARSA terlibat aktif dalam forum TuK Indonesia dan Forest & Finance untuk mendorong praktik keuangan berkelanjutan di sektor kehutanan.

PRAKARSA conducted a study on the practices of palm oil companies and disclosed the financial actors behind the irresponsible oil palm plantation operations. PRAKARSA was actively involved in the TuK Indonesia and Forest & Finance forums to promote sustainable finance practices in the forestry sector.



Menguatnya kebijakan dan praktik pembiayaan investasi perbankan dengan menerapkan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola (LST)

Strengthening investment banking financing policies and practices by applying environmental, social, and governance (LST) principles

PRAKARSA sebagai koordinator Koalisi Responsibank Indonesia mengawasi dan mendorong praktik baik sektor perbankan melalui studi pemeringkatan bank. PRAKARSA juga mendorong adanya inisiatif taksonomi hijau yang merupakan agenda prioritas roadmap keuangan berkelanjutan tahap II (2021-2025).

PRAKARSA, as the coordinator of the ResponSibank Indonesia Coalition, supervised and promoted good practices in the banking sector through bank rating studies. PRAKARSA also encouraged initiatives related to green taxonomy, which is a priority agenda for the sustainable finance roadmap phase II (2021-2025).



Meningkatnya kapasitas CSO dalam mengawasi dan mempengaruhi praktik pembiayaan dan operasi bisnis agar lebih bertanggungjawab.

Increased CSOs' capacity in supervising and influencing financing practices and business operations to be more responsible

PRAKARSA memfasilitasi Workshop "Financial Sector Knowledge for Engagement with Regulators" untuk membahas progres dan agenda prioritas keuangan berkelanjutan di Indonesia. PRAKARSA juga telah menyelenggarakan pelatihan "Gender Issues in High-Risk Commodity Sectors" untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas CSO.

PRAKARSA facilitated a Workshop entitled "Financial Sector Knowledge for Engagement with Regulators", discussing the progress and priority agenda of sustainable finance in Indonesia. PRAKARSA also held training on "Gender Issues in High-Risk Commodity Sectors" to facilitate capacity building for CSOs.



Menguatnya kolaborasi PRAKARSA dengan CSO lain dalam mengadvokasi bank dan investor untuk berhenti membiayai sektor fosil

Strengthening PRAKARSA's collaboration with CSOs in advocating for banks and investors to stop financing the fossil fuel sector

PRAKARSA bersama dengan 22 CSO menandatangani joint letter untuk mendorong Adaro agar bertanggung jawab mengurangi emisi global dengan menyusun target sesuai Paris Agreement. PRAKARSA juga menandatangani surat keluhan kepada bank Mandiri untuk membatasi pembiayaannya ke bisnis batubara bersama dengan 350.org Indonesia, AEER, Trend Asia, CERAH dan Jeda Untuk Iklim.

PRAKARSA and 22 CSOs signed a joint letter to encourage Adaro to reduce global emissions by setting targets according to the Paris Agreement. PRAKARSA also signed a complaint letter to Bank Mandiri to limit its financing to the coal industry together with 350.org Indonesia, AEER, Trend Asia, CERAH, and Jeda untuk Iklim.



Terbentuknya kerjasama antara PRAKARSA, Kaukus Ekonomi Hijau DPR RI untuk mempromosikan agenda nasional pembangunan rendah karbon

The establishment of collaboration between PRAKARSA and the Green Economy Caucus of the DPR RI to promote the national low carbon development agenda

PRAKARSA sebagai inisiator Kaukus Ekonomi Hijau DPR RI, berkontribusi dalam memproduksi pengetahuan dan evidence based seputar isu pembangunan rendah karbon. PRAKARSA

PRAKARSA, as the initiator of the Green Economy Caucus of DPR RI, contributed to producing knowledge and evidence-based data on the low carbon development issue. PRAKARSA encouraged

mendorong dukungan politik DPR dalam mewujudkan PRK sebagai instrumen build back better agar isu perubahan iklim menjadi isu sentral.

the DPR to give their political support for the low-carbon development (PRK) realization as a build-back better instrument so that the climate change issue becomes a central issue.



Menguatnya kolaborasi multi pihak untuk Upaya Akselerasi Transisi Energi di Indonesia

Strengthened multi-stakeholder collaboration to Accelerate Energy Transition in Indonesia

PRAKARSA melakukan kajian mengenai analisis keterlibatan International Financial Institutions (IFIs) dalam upaya percepatan transisi energi di Indonesia. PRAKARSA memfasilitasi dialog yang menghasilkan kesepakatan bersama untuk mendukung transisi energi berkeadilan dan inklusif yang dibawa pada agenda presidensi G20 Indonesia.

PRAKARSA conducted a study on the analysis of the involvement of the International Financial Institutions (IFIs) to accelerate the energy transition in Indonesia. PRAKARSA facilitated a dialog resulting in collective agreements to support a just and inclusive energy transition, delivered on Indonesia's G20 presidency.

Research Highlights

Pada 2021, PRAKARSA mengeluarkan total **13 publikasi** dari ke tiga fokus isu utama. Publikasi meliputi laporan penelitian, buku dan policy brief untuk merespon dan memberikan rekomendasi secara tepat waktu kepada pembuat kebijakan di Indonesia.

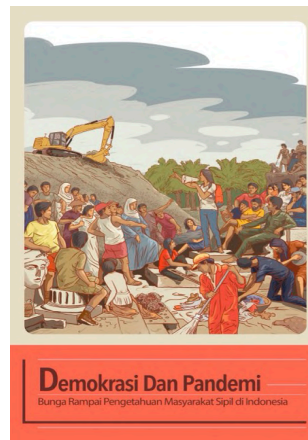
In 2021, PRAKARSA released **13 publications** concerning three main issues. The publications included research reports, books, papers, and policy briefs to respond and provide timely recommendations to the policymakers in Indonesia.

Buku Books



Bunga Rampai: Refleksi Pembangunan Kesehatan di Indonesia dalam Situasi Pandemi

Anthology: Reflections on Health Development in Indonesia in a Pandemic Situation



Demokrasi dan Pandemi: Bunga Rampai Pengetahuan Masyarakat Sipil di Indonesia

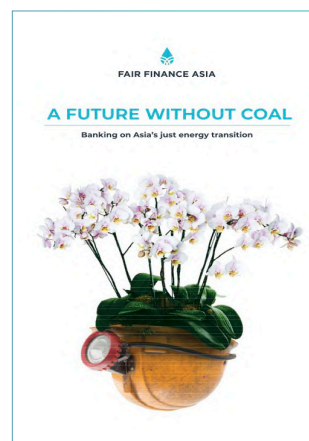
Democracy and the Pandemic: An Anthology of Civil Society Knowledge in Indonesia

Penelitian Research



Mengukur Indeks Tata Kelola Civil Society Organizations (CSOs) dalam Penguatan Demokrasi Substantif di Indonesia

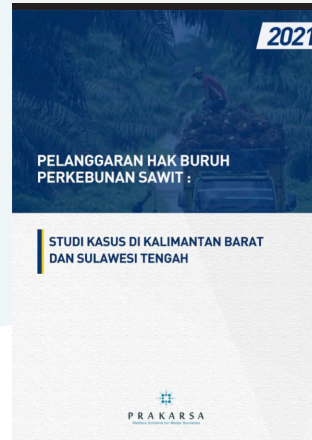
Measuring the Governance Index of Civil Society Organizations (CSOs) in Strengthening Substantive Democracy in Indonesia



A future without coal
Banking on Asia's just energy transition



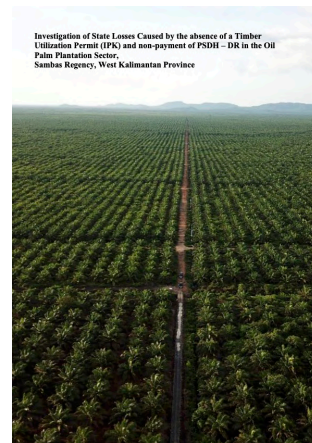
Ketimpangan Relasi Petani Inti-plasma dan Perusahaan Sawit di Sulawesi Tengah
 Inequality of Nucleus-Plasma Relation Between Smallholders and Palm Oil Companies in Central Sulawesi



Pelanggaran Hak Buruh Perkebunan Sawit: Studi Kasus Di Kalimantan Barat Dan Sulawesi Tengah
 Labour Rights Violation in Palm Oil Plantation: Case Study in West Kalimantan and Central Sulawesi



Analisis Potensi Penerimaan Pajak Sektor Perkebunan Sawit dalam Kawasan Hutan
 Analysis of Potential Tax Revenue of Oil Palm Sector in Forest Areas

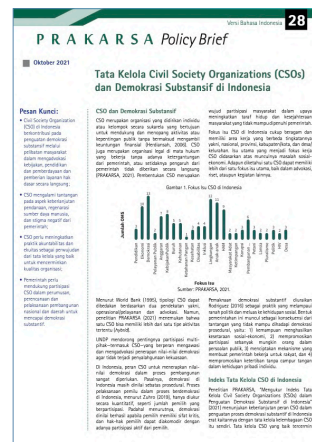


Investigasi Kerugian Negara Yang Disebabkan Oleh Tidak Adanya Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) dan Tidak Dibayarkannya PSDH - DR di Sektor Perkebunan Kelapa Sawit, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan barat
 Investigating State Losses Caused by the unavailability of a Timber Utilization Permit (IPK) and non-payment of Forest Resource Provision (PSDH) - Reforestation Funds (DR) in the Palm Oil Plantation Sector, Sambas Regency, and West Kalimantan Province

Policy Brief



Policy Brief 27
Sejahtera di Masa Lansia (Aspirasi Bantuan Iuran Jaminan Sosial Ketenagakerjaan)
 Welfare in Old Age (Aspirations of Social Security Contribution Assistance)



Policy Brief 28
Tata Kelola Civil Society Organizations (CSOs) dan Demokrasi Substantif di Indonesia
 Governance of Civil Society Organizations (CSOs) and Substantive Democracy in Indonesia

Warta Dakwa Indonesia 29

P R A K A R S A Policy Brief

Desember 2021

Pemenuhan Hak Buruh Sawit: Salah Satu Pilar Perkebunan Berkelanjutan

Pesan Kunci:

- Kondisi kerja yang tidak layak dan keselamatan kerja yang buruk di kebun sawit telah menjadi masalah utama pemenuhan hak buruh sawit di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi buruh sawit, lemahnya penegakan hukum, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan hak buruh sawit.
- Pemenuhan hak buruh sawit merupakan salah satu pilar perkebunan berkelanjutan yang penting untuk memastikan keberlanjutan sektor perkebunan sawit di Indonesia.
- Pemenuhan hak buruh sawit juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi daya saing produk perkebunan sawit di pasar internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi masalah utama pemenuhan hak buruh sawit di Indonesia.
- Mengetahui penyebab utama masalah pemenuhan hak buruh sawit di Indonesia.
- Mengetahui upaya pemenuhan hak buruh sawit yang telah dilakukan oleh pemerintah, pengusaha, dan masyarakat.
- Mengetahui tantangan utama pemenuhan hak buruh sawit di Indonesia.
- Mengetahui rekomendasi untuk pemenuhan hak buruh sawit di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan metode:

- Penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan studi pustaka.
- Penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner dan analisis statistik.

Penelitian ini menghasilkan:

- Laporan penelitian yang berisi temuan, analisis, dan rekomendasi.
- Rekomendasi kebijakan untuk pemerintah, pengusaha, dan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan hak buruh sawit.
- Meningkatkan penegakan hukum pemenuhan hak buruh sawit.
- Meningkatkan kesejahteraan buruh sawit.
- Meningkatkan daya saing produk perkebunan sawit di pasar internasional.

Penelitian ini dilakukan oleh:

PRAKARSA (Perkebunan Rakyat dan Masyarakat)

Policy Brief 29

Pemenuhan Hak Buruh Sawit-Salah Satu Pilar Perkebunan Berkelanjutan

The Fulfillment of Palm Oil Workers' Rights: One of the Pillars of Sustainable Plantations

Warta Dakwa Indonesia 30

P R A K A R S A Policy Brief

Desember 2021

Pemenuhan Berkelanjutan Untuk Mendorong Pemulihan Hijau Pasca Pandemi Covid-19

Pesan Kunci:

- Pemenuhan berkelanjutan merupakan salah satu pilar penting untuk memastikan pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- Pemenuhan berkelanjutan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi daya saing produk perkebunan sawit di pasar internasional.
- Pemenuhan berkelanjutan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi daya saing produk perkebunan sawit di pasar domestik.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi masalah utama pemenuhan berkelanjutan di Indonesia.
- Mengetahui penyebab utama masalah pemenuhan berkelanjutan di Indonesia.
- Mengetahui upaya pemenuhan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh pemerintah, pengusaha, dan masyarakat.
- Mengetahui tantangan utama pemenuhan berkelanjutan di Indonesia.
- Mengetahui rekomendasi untuk pemenuhan berkelanjutan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan metode:

- Penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan studi pustaka.
- Penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner dan analisis statistik.

Penelitian ini menghasilkan:

- Laporan penelitian yang berisi temuan, analisis, dan rekomendasi.
- Rekomendasi kebijakan untuk pemerintah, pengusaha, dan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan berkelanjutan.
- Meningkatkan penegakan hukum pemenuhan berkelanjutan.
- Meningkatkan kesejahteraan buruh sawit.
- Meningkatkan daya saing produk perkebunan sawit di pasar internasional dan domestik.

Penelitian ini dilakukan oleh:

PRAKARSA (Perkebunan Rakyat dan Masyarakat)

Policy Brief 30

Keuangan Berkelanjutan Untuk Mendukung Pemulihan Hijau Pasca Pandemi Covid-19

Sustainable Finance to Foster Green Recovery Post Covid-19 Pandemic

Paper

PRAKARSA

WHITE PAPER

Pemenuhan Hak-Hak Lansia untuk Hidup Setara, Sejahtera, dan Bermartabat

White Paper

Pemenuhan Hak-Hak Lansia Untuk Hidup Setara, Sejahtera, dan Bermartabat

Fulfilling the rights of the elderly to live an equal, prosperous, and dignified life

PRAKARSA's 2021 Kaleidoscope

Kaleidoskop PRAKARSA 2021

61 kegiatan utama terselenggara dalam bentuk konferensi virtual, webinar, dialog kebijakan, training dan media briefing.

PRAKARSA hosted 61 main activities in the form of virtual conferences, webinars, policy dialogs, training, and media briefings.

Januari January

1. Radio Talk Show: Upaya Mendorong Lansia yang Sejahtera
2. KONGRES JAMESTA: Transformasi Jaminan Perlindungan Sosial Indonesia
3. Peningkatan kapasitas anggota koalisi Responsibank Indonesia untuk memperkuat keterlibatan CSO dengan pemangku kebijakan melalui lokakarya "Financial Sector Knowledge for Engagement with Regulators".

1. Radio Talk Show: Upaya Mendorong Lansia yang Sejahtera (Efforts to Encourage Prosperous Elderly)
2. KONGRES JAMESTA: Transformasi Jaminan Perlindungan Sosial Indonesia (UNIVERSAL BASIC INCOME (JAMESTA) CONGRESS: Transforming Indonesia's Social Security Insurance)
3. Capacity building for the ResponSibank Indonesia Coalition members to strengthen CSOs engagement with policymakers through the "Financial Sector Knowledge for Engagement with Regulators" workshop

Februari February

1. Evaluasi Eksternal untuk project BfdW
2. Launching film dokumenter "Cerita di Ujung Senja"
3. Pekan Aksi Jamesta - Koalisi Jamesta
4. Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah dalam hal ini adalah DJP terkait gagasan kolaborasi riset

1. External Evaluation for BfdW project
2. Launching of the documentary film "The Story at the end of the Twilight"
3. Jamesta Action Week - Jamesta Coalition
4. Strengthening collaboration with the Directorate General of Taxes regarding the collaborative research idea

5. Memperkuat kolaborasi dengan media melalui riset investigasi bersama mengenai penghindaran dan pengemplangan pajak di sektor ekstraktif, Plantation, dan Marine

5. Strengthening collaboration with the media through joint investigative research on tax evasion in the Extractive, Plantation, and Marine sectors

Maret March

1. Pembuatan aplikasi monitoring JKN partisipatif "Pantau JKN"

1. Creating the participatory JKN monitoring application "Pantau JKN"

2. Merespon praktik suap yang dilakukan oleh pejabat pemerintah (DJP) melalui press release sebagai pemicu kesadaran masyarakat demi mendorong isu pajak berkeadilan

2. Responding to bribery practices carried out by the government officials in the Directorate General of Taxes by issuing press releases to raise public awareness and promote justice tax issues

3. Membangun diskusi dengan OJK untuk meningkatkan regulasi dan komitmen politik keuangan berkelanjutan di Indonesia

3. Having discussions with the OJK to improve the regulations and political commitment to sustainable finance in Indonesia

4. Membangun dialog dengan RSPO, Lokataru dan Indonesia Human Rights Committee for Social Justice (IHCS) terkait isu pelanggaran hak asasi manusia di sektor sawit

4. Opening a dialog with the RSPO, Lokataru, and the Indonesia Human Rights Committee for Social Justice (IHCS) regarding the issue of human rights violations in the palm oil sector

5. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait isu gender dan keuangan berkelanjutan dalam rangka memperingati International Women's day melalui kompetisi fotografi

5. Raising public awareness regarding gender issues and sustainable finance in commemoration of International Women's Day by holding a photography competition

6. Webinar "Banking on women's empowerment in the ASEAN agri sector"

6. Holding a Webinar entitled "Banking on women's empowerment in the ASEAN agriculture sector"

April

1. Diskusi multi pihak (CSO, pemerintah dan masyarakat) untuk desain apps monitoring JKN

1. Discussing with multi-stakeholders (CSOs, Government, and communities) about the design of the JKN monitoring apps

2. Pembuatan infografis Pandemi Covid-19 – UHC
3. Kompetisi Fotografi “Potret Kemiskinan Multidimensi di Masa Pandemic Covid-19”
4. Inisiasi kerjasama kajian penerapan pajak orang super kaya/wealth tax bersama DJP
5. Berkontribusi dalam mengakselerasi agenda keuangan berkelanjutan di Indonesia melalui Forum Trend Asia
6. Kampanye bersama dengan 22 CSO untuk menekan investor dan lembaga pemberi pinjaman ADARO agar tidak lagi membiayai sektor batu bara.
7. Peningkatan kapasitas oleh The Center of Investigative Journalism (TCIJ) untuk membantu jurnalis dalam membangun narasi dan mengasah kemampuan dalam menginvestigasi data keuangan
8. Membangun platform dialog multi stakeholders untuk mendorong kebijakan pembangunan rendah karbon di tingkat DPR
9. Advokasi kasus pembiayaan PLTU Cirebon 2 kepada ING bersama dengan Fair Finance International & Fair Finance Asia

2. Making Covid-19 Pandemic infographics – UHC
3. Holding a Photography Competition with the theme of “Potret Kemiskinan Multidimensi di Masa Pandemic Covid-19” (Portraits of Multidimensional Poverty during the Covid-19 Pandemic)
4. Initiating cooperation with the Directorate General of Taxes in conducting the study of the wealth tax application
5. Contributing to accelerating the sustainable finance agenda in Indonesia through the Trend Asia Forum
6. Contributing to a joint campaign with 22 CSOs to urge the investors and lending institutions of ADARO to stop financing the coal sector
7. Conducting capacity building by The Center of Investigative Journalism (TCIJ) to assist journalists in constructing narratives and improve their ability to examine financial data
8. Establishing a multi-stakeholder dialog platform to promote the low-carbon development policies at the DPR level
9. Advocating for the financing case of Cirebon 2 Steam-Electric Power Plant (PLTU) to Internationale Nederlanden Groep (ING) together with the Fair Finance International & Fair Finance Asia

Juni June

1. Webinar Series – KBR “Salah catat surplus keuangan BPJS Kesehatan? Memastikan peningkatan kualitas layanan kesehatan yang berkelanjutan”
2. Webinar Series – KBR “Memperluas sumber pendanaan alternatif untuk kesehatan”

1. KBR Webinar Series entitled “Misrecording Healthcare and Social Security Agency Financial Surplus? Ensuring Continuous Improvement in The Quality of Healthcare Services
2. KBR Webinar Series entitled “Expanding Alternative Sources of Funding for Health”

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Webinar Series - KBR "One Health Governance: Inovasi Membangun Ketahanan Kesehatan Masyarakat 4. Lomba Podcast "pelayanan kesehatan di masa Pandemi Covid-19" 5. Pembuatan kajian media JKN - Satudunia 6. Pelatihan penulisan artikel ilmiah populer dengan The Conversation 7. Memberikan input kepada DJP secara langsung terkait dengan revisi RUU KUP (17 Juni 2021) 8. Berkontribusi pada penguatan praktik keuangan berkelanjutan di sektor kehutanan melalui forum TuK Indonesia dan Forest & Finance 9. Memperluas jangkauan media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui podcast "Hambatan & Tantangan dalam Mendorong Kebijakan Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia" | <ol style="list-style-type: none"> 3. KBR Webinar Series entitled "One Health Governance: Innovation in Building Public Health Resilience 4. Holding a Podcast Contest with the theme of "Healthcare Services Amidst the Covid-19 Pandemic" 5. JKN media studies conducted by Satudunia 6. Carrying out training related to popular scientific article writing with The Conversation 7. Providing input to the Directorate General of Taxes directly related to the revision of the Draft Law of Taxation General Provision and Procedure on June 17, 2021 8. Contributing to strengthening sustainable finance practices in the forestry sector through the TuK Indonesia and Forest & Finance forums 9. Expanding media reach to raise public awareness through the podcast entitled "Barriers & Challenges to Promoting Low Carbon Development Policies in Indonesia" |
|--|---|

Juli July

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Webinar Series - KBR "Membangun Ketahanan Sistem Kesehatan Nasional" 2. Webinar - JIP "Peran Komunitas dalam Universal Health Coverage (UHC)" 3. PRAKARSA Podcast 1 "Apakah Pemberlakuan PPKM Darurat di Jawa Bali Efektif?" 4. Inisiasi terbentuknya taxation and sustainable finance working group C20 5. Membangun diskusi terkait isu ketimpangan relasi petani skala kecil dan perusahaan sawit dengan Sawit Watch dan Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Holding a Webinar Series - KBR "Membangun Ketahanan Sistem Kesehatan Nasional" (Building the Resilience of the National Health System) 2. Conducting Webinar - JIP "Peran Komunitas dalam Universal Health Coverage" (The Role of Community in Universal Health Coverage) 3. Making PRAKARSA Podcast 1 with the title "Apakah Pemberlakuan PPKM Darurat di Jawa Bali Efektif?" (Is the Implementation of Emergency Public Activity Restrictions towards Community Activities in Java Bali Effective?) |
|---|--|

6. Inisiasi working group Taxation & Sustainable Finance C20 untuk menyambut presidensi G20 Indonesia 2022

4. Initiating the formation of C20 taxation and sustainable finance working group

5. Building discussions on the issue of inequality between small-scale farmers and oil palm companies with Sawit Watch and the Palm Oil Farmers Union (SPKS)

6. Initiating the C20 Taxation & Sustainable Finance working group to welcome the 2022 Indonesia's G20 presidency

Agustus August

1. Penyusunan Policy Brief C20 working group kesehatan

2. Riset penanganan Covid-19 di tingkat desa/ kelurahan

3. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan publik melalui kegiatan "Webinar Peluang dan Tantangan Implementasi Pajak Karbon dalam RUU KUP, kerjasama dengan Radesa Institute"

4. Pengayaan referensi dan bacaan dengan penerbitan buku "Demokrasi dan Pandemi: Bunga Rampai Pengetahuan Masyarakat Sipil di Indonesia: Memperjuangkan Kesejahteraan melalui Pajak yang Berkeadilan"

5. Membangun platform dialog multi stakeholders untuk membahas isu pemenuhan hak-hak buruh di sektor sawit dengan Kementerian Ketenagakerjaan, Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI) dan AURIGA Nusantara.

1. Preparing the C20 Policy Brief on health working group

2. Conducting research on handling Covid-19 at the village level

3. Increasing public awareness and knowledge through webinars on "Peluang dan Tantangan Implementasi Pajak Karbon dalam RUU KUP, kerja sama dengan Radesa Institute" (Opportunities and Challenges of Carbon Tax Implementation in the Tax Governance Draft, in collaboration with the Radesa Institute)

4. Enriching references and readings with the publication of a book entitled "Demokrasi dan Pandemi: Bunga Rampai Pengetahuan Masyarakat Sipil di Indonesia: Memperjuangkan Kesejahteraan melalui Pajak yang Berkeadilan" (Democracy and Pandemic: An Anthology of Civil Society Knowledge in Indonesia: Fighting for Welfare through Justice Tax)

5. Establishing a multi-stakeholder dialog platform to discuss the issue of fulfilling labor rights in the palm oil sector with the Ministry of Manpower, the Confederation of Indonesia

6. Peningkatan kapasitas bagi anggota parlemen, staf ahli DPR RI dan CSO tentang penggunaan simulasi EN-Roads sebagai strategi negosiasi agenda perubahan iklim.

Prosperity Trade Union (KSBSI), and AURIGA Nusantara.

6. Building the capacities of parliamentarians, DPR RI expert staff, and CSOs on the use of the EN-Roads simulation as a negotiating strategy for the climate change agenda

September

1. Inisiasi MOU DJSN dan PRAKARSA
2. Diskusi penguatan CSO Forum
3. Konferensi nasional Lansia - KuMPUL
4. Membangun platform multistakeholders dialog untuk membahas isu akselerasi pembiayaan energi hijau dengan Profundo, Greenpeace, WALHI, Universitas Trisakti dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
5. Peningkatan kapasitas untuk mengarusutamakan isu gender dalam kerangka pembiayaan berkelanjutan di kalangan CSO.
6. Membangun kerjasama dengan Kaukus Ekonomi Hijau DPR RI, Bappenas dan INFID untuk mendorong agenda pembangunan rendah karbon di tingkat nasional.

1. Initiating MOU of DJSN and PRAKARSA
2. Conducting discussions on strengthening the CSO Forum
3. Holding a national Community Coalition Care for Elderly - KuMPUL
4. Establishing a multi-stakeholder dialog platform to discuss the issue of accelerating green energy financing with Profundo, Greenpeace, WALHI, Universitas Trisakti, and Indonesia's Banking Development Institute (LPPI)
5. Conducting capacity building to mainstream gender issues within the framework of sustainable financing among CSOs
6. Building cooperation with the Green Economy Caucus of the DPR RI, Bappenas, and INFID to promote the low carbon development agenda at the national level

Oktober October

1. Riset akses penyandang disabilitas dalam pekerjaan di Indonesia
2. Pembuatan manajemen dashboard aplikasi Pantau JKN

1. Conducting research on the access for people with disabilities to work in Indonesia
2. Creating dashboard management for the Pantau JKN application

3. Diskusi multi pihak: tantangan dan capaian vaksinasi Covid-19 di Indonesia - C20 Indonesia
4. Diskusi multi pihak: tantangan dan capaian vaksinasi Covid-19 di tingkat provinsi - C20 Indonesia
5. PRAKARSA Podcast “bagaimana sertifikat vaksin Covid-19 bisa jadi kartu sakti yang harus dimiliki masyarakat?”
6. Membangun perluasan cakupan media untuk membangun kesadaran publik tentang isu pajak dengan “Podcast pajak”
7. Mendorong agenda transisi energi berkeadilan di tingkat nasional, regional dan global melalui side event C20 Summit Italia.
8. Memperluas jangkauan media untuk peningkatan kesadaran masyarakat melalui podcast “Malapetaka di Balik Tambang Emas Sangihe”

3. Conducting multi-stakeholder discussion: challenges and achievements of Covid-19 vaccination in Indonesia - C20 Indonesia
4. Conducting multi-stakeholder discussion: challenges and achievements of Covid-19 vaccination at the provincial level - C20 Indonesia
5. Broadcasting PRAKARSA Podcast “bagaimana sertifikat vaksin Covid-19 bisa jadi kartu sakti yang harus dimiliki masyarakat (how can a Covid-19 vaccination certificate be a must-have magic card for people?).”
6. Expanding media coverage to build public awareness of tax issues with “Podcast Pajak (Podcast on Taxes).”
7. Encouraging fair energy transition agenda at the national, regional, and global levels through the C20 Summit Side Event in Italy.
8. Expanding media coverage to increase public awareness through the podcast “Malapetaka di Balik Tambang Emas Sangihe (Catastrophes behind the Sangihe Gold Mine).”

November

1. Uji Coba Pantau JKN di 6 kab/kota
2. MOU antara DJSN dan PRAKARSA
3. Diseminasi Policy Brief WG Health C20
4. Kolaborasi riset, advokasi, dan kampanye mengenai rantai pasok di agrikultur di tiga sektor palm oil, fishery, dan rice bersama TAFJA dan Oxfam regional
5. Memperkuat bukti terkait kasus penghindaran pajak di sektor kelapa sawit hasil kerja bersama dengan CSO dan media

1. Conducting Trials to Pantau JKN in 6 districts/cities
2. Initiating MoU between DJSN and PRAKARSA
3. Disseminating C20 Health Working Group Policy Brief
4. Collaborating research, advocacy, and campaigns regarding supply chains in agriculture in the palm oil, fishery, and rice sectors with regional TAFJA and Oxfam
5. Strengthening evidence on tax evasion cases

6. Peningkatan kapasitas bagi para bankir untuk menyusun kebijakan pembiayaan dan investasi yang bertanggungjawab.

in the palm oil sector in collaboration with CSOs and the media

6. Conducting capacity building for bankers to develop responsible financing and investment policies.

Desember December

1. CSO Forum Jaminan Sosial di Indonesia
2. Mempromosikan isu-isu perpajakan sektor kelapa sawit di Indonesia "Diseminasi Riset RFP"
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai RUU HPP dengan diskusi bersama akademisi di bidang perpajakan melalui podcast yang membahas tentang Kebijakan Pajak Karbon di Indonesia
4. Membangun kesadaran publik terkait dengan penerapan pajak karbon di Indonesia yang dituangkan melalui kegiatan Radio Talk Show
5. Memberikan masukan atas inisiatif taksonomi hijau yang mengadopsi prinsip lingkungan, penegakkan hak asasi manusia (HAM) dan kesetaraan gender

1. Creating CSOs Forum on Social Security in Indonesia
2. Promoting tax issues in the palm oil sector in Indonesia "Request for Proposal (RFP) Research Dissemination"
3. Increasing public knowledge regarding the Bill on the Harmonization of Tax Regulations by conducting discussions with academics in the field of taxation in podcasts discussing Carbon Tax Policy in Indonesia
4. Building public awareness of carbon tax implementation in Indonesia as through the Radio Talk Show
5. Providing input on green taxonomy initiatives that adopt environmental principles as well as uphold human rights and gender equality

PRAKARSA in Media

PRAKARSA dalam Media

PRAKARSA telah disebutkan di 138 Media online dan 4 media cetak.

PRAKARSA has been mentioned in 138 online media and 4 print media.



Top 3 Topik Utama Pemberitaan di Media Top 3 Main News Topics in the Mentioned Media

- | | |
|--|---|
| 1. Undang-undang Cipta Kerja | 1. Job Creation Law |
| 2. Perluasan penerimaan negara dari pajak (Pajak Kekayaan) | 2. Increasing state revenue from taxes (Wealth Tax) |
| 3. PLTU Batubara Baru | 3. New Coal-Fired Power Plant |

Top 3 Media Coverage Webinar Top 3 Media Coverage Webinar

- | | |
|--|---|
| 1. Peluang dan Tantangan Implementasi Pajak Karbon Dalam RUU KUP | 1. Opportunities and Challenges of Carbon Tax Implementation as Regulated in the Bill on General Provisions and Procedures for Taxation |
| 2. Kongres JAMESTA: Transformasi Jaminan Perlindungan Sosial Indonesia | 2. Universal Basic Income (JAMESTA) Congress: Transforming Indonesia's Social Security Insurance |
| 3. Akselerasi Pembiayaan Energi Hijau di Indonesia | 3. Accelerating Green Energy Financing in Indonesia |

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Tak Ada Data Terpilah, Lansia Kurang Dapat Perhatian

JAMARIA, KOMPAS — Penduduk lanjut usia di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Bahkan dalam lima dekad (1971-2019), jumlah orang lansia mencapai sekitar 25 juta (6 persen) dari jumlah penduduk Indonesia.

Akan tetapi, hingga kini belum ada data terpilah penduduk lansia. Akibatnya, warga lansia sering kali tidak menjadi pertimbangan prioritas dalam penyusunan kebijakan nasional.

Oleh karena itu, pemerintah diharapkan segera melakukan pembatasan data penduduk lansia, terutama data pilah, sehingga berbagai program yang disusun dan dijalankan pemerintah dapat lebih terarah dan terdistribusi secara merata. Berbagai persoalan penduduk lanjut usia yang dihadapi pemerintah nasional dan provinsi perlu mendapat perhatian yang serius.

yang digelar Asosiasi LBB APIK Indonesia bersama Koalisi untuk Lansia (KUMPU) pada 22-24 September 2021 secara daring. Selain tidak memiliki data terpilah, pemenuhan hak-hak warga lansia masih belum memenuhi beberapa persyaratan mendasar karena upaya peningkatan kesejahteraan warga senior masih mengacu pada UU No 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia. Usia yang ditinjau tidak sesuai dengan kondisi aktual saat ini.

"Beberapa kegagalan kebijakan layanan kesejahteraan warga senior yang ada saat ini adalah disebabkan tidak tersenyalainya akar persoalan yang sebenarnya dihadapi warga senior," ujar Eka Afrina dari perwakilan KUMPU, saat membeberkas keprihatinan/rekomendasi dari Konferensi Nasional

mengenal Perindungan Lansia, Jumat (24/9/2021).

Oleh karena itu, pembaruan data terpadu tentang warga senior perlu dilakukan secara digital dan berjenjang mulai dari komunitas, pemerintah desa, sampai dengan pemerintah pusat.

Ketersediaan data terpadu diharapkan memberi peluang dan menjamin kemudahan aksesibilitas kepada publik bila masyarakat membutuhkan. Kebijakan itu adalah anugerah selangkah-tanggapan, baik saat ini maupun masa mendatang. Pada satu sisi, warga lansia yang sehat, aktif, dan produktif adalah aset bangsa. Namun, di sisi lain, jumlah warga senior yang besar memerlukan sebagai beban karena kapasitas kesehatan, sosial, dan ekonominya rendah.

Kebijakan terkait penduduk lansia diarahkan sesuai UU No

13/1998 dan kesepakatan global berdasarkan kepentingan nasional dan tujuan pembangunan. Ada banyak kebijakan dan program untuk warga lansia, tetapi eksklusif terhadap warga lansia miskin terdapat.

Sambut baik

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Tuhagus Ahmad Choesni menyambut baik hasil dan rekomendasi dari Konferensi Nasional mengenai Perindungan Lansia. "Kami akan segera menelaah hasil konferensi nasional ini dan kami akan bahas dalam rapat koordinasi," katanya.

Ia berharap, konferensi ini akan memawal implementasi kebijakan pemerintah terkait penduduk lansia. (SON)

Lansia, Bukanlah Manusia Sia-sia

Kaum lansia kadang harus hidup melawan stigma yang melanjur menguasai cara pandang masyarakat umum. Melawan stigma tersebut bukanlah hal mudah.

Sorya Hellen Sinombor

"Kau lansia siap harus tetap melawan stigma yang melanjur menguasai cara pandang masyarakat umum. Melawan stigma tersebut bukanlah hal mudah dan sederhana. Stigma telah membudaya dalam, bahkan generasi muda pun sama bawah sadar banyak orang."

Debutan patikan epine berjudul "Hidup Lansia Sukawati dan Berkarya" yang ditulis Winata Sastrin (72), model dan aktivis Bidang Kerukunan, yang ditayangkan di Kompasiana.com, Selasa (24/9/2021). Melalui epine itu, Winata mengartikan pesan kepada kaum lanjut usia agar tetap percaya diri di usia senja dan tak membiarkan diri dibelenggu stigma. Sebaliknya, kaum lansia punya peran signifikan bagi keluarga, agama, masyarakat, bangsa, dan negaranya pada episode tertentu dari sejarah kehidupannya.

Karena itu, bertepatan dengan Hari Lansia Internasional 2021, sebagai lansia, Winata menginspirasi kaum lansia harus terus berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Para lansia intelektual, penulis, dan ahli apa, Singapura, harus tetap percaya diri melalui Peristiwa Diah Pitaloka dan para lansia yang memiliki pengalaman hidup yang panjang dan penuh tantangan, serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang tak ternilai, harus tetap berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Para lansia intelektual, penulis, dan ahli apa, Singapura, harus tetap percaya diri melalui Peristiwa Diah Pitaloka dan para lansia yang memiliki pengalaman hidup yang panjang dan penuh tantangan, serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang tak ternilai, harus tetap berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Para lansia intelektual, penulis, dan ahli apa, Singapura, harus tetap percaya diri melalui Peristiwa Diah Pitaloka dan para lansia yang memiliki pengalaman hidup yang panjang dan penuh tantangan, serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang tak ternilai, harus tetap berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Para lansia intelektual, penulis, dan ahli apa, Singapura, harus tetap percaya diri melalui Peristiwa Diah Pitaloka dan para lansia yang memiliki pengalaman hidup yang panjang dan penuh tantangan, serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang tak ternilai, harus tetap berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Dukung

Mengajar lansia yang berprestasi dan berkarya tentu saja tidak mudah. Dibutuhkan dukungan yang kuat dari keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Cara pandang yang melihat lansia sebagai beban harus diubah dengan memberikan kesempatan bagi keluarga lansia untuk tetap berkarya di masa tua.

"Mengajar itu adalah sebuah tantangan bagi seseorang yang dituntut untuk tetap semangat di usia lanjut, tetapi di sisi lain dituntut juga dengan kemampuan fisik maupun kehabisan sosial sehingga memerlukan persesuaian diri terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi," ujar Eva Sablon, Direktur Yayasan Kemang Lansia serta anggota Komisi untuk Masyarakat Peduli Usia Lanjut (CAMPUL).

Meski Indonesia lebih dari 20 tahun lalu telah memiliki Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia, pemenuhan hak-hak lansia belum sepenuhnya terdistribusi dari kabupaten/kota ke desa-desa, apalagi perimbangan saat ini. Kebijakan ini harus terus diperkuat, serta berkoordinasi dengan pemerintah pusat yang bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan nasional dan provinsi.

Harapan ini ekspektasi terhadap lansia untuk tetap berkarya dan berprestasi dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Para lansia intelektual, penulis, dan ahli apa, Singapura, harus tetap percaya diri melalui Peristiwa Diah Pitaloka dan para lansia yang memiliki pengalaman hidup yang panjang dan penuh tantangan, serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang tak ternilai, harus tetap berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Para lansia intelektual, penulis, dan ahli apa, Singapura, harus tetap percaya diri melalui Peristiwa Diah Pitaloka dan para lansia yang memiliki pengalaman hidup yang panjang dan penuh tantangan, serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang tak ternilai, harus tetap berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

Para lansia intelektual, penulis, dan ahli apa, Singapura, harus tetap percaya diri melalui Peristiwa Diah Pitaloka dan para lansia yang memiliki pengalaman hidup yang panjang dan penuh tantangan, serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang tak ternilai, harus tetap berkarya dalam bentuk apa pun. "Mengajari anak-kaki dengan dia, menemani Tuhana, berliberalitas menaruh epine masing-masing, memotivasi anak-anak, hingga berprestasi dengan prestasi di dunia ini," ujarnya, Jumat (1/10/2021).

"Tak ada data terpilah, lansia kurang dapat perhatian (No Sorted Data Available, Elderlies Receives Less Attention)"

Kompas, 25 September 2021 / September 25, 2021

Menyejahterakan Lansia Papa



IVAN FIRDAUSY
Peneliti Kebijakan Publik/IFP/IKIP

Sebagai budayawan, sosial, dan aktivis, saya telah terlibat dalam berbagai proyek sosial dan kemanusiaan. Saya memiliki pengalaman yang luas dalam menangani masalah sosial, terutama yang berkaitan dengan lansia dan keluarga. Saya juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan komunitas.

Angkasan
Perindungan Lansia

Sebagai peneliti profil lansia, saya telah terlibat dalam berbagai proyek sosial dan kemanusiaan. Saya memiliki pengalaman yang luas dalam menangani masalah sosial, terutama yang berkaitan dengan lansia dan keluarga. Saya juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan komunitas.

Perjuangan

Sebagai peneliti profil lansia, saya telah terlibat dalam berbagai proyek sosial dan kemanusiaan. Saya memiliki pengalaman yang luas dalam menangani masalah sosial, terutama yang berkaitan dengan lansia dan keluarga. Saya juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan komunitas.

"Lansia, bukanlah manusia sia-sia (Elderlies Are No Nugatory)"

Kompas, 2 Oktober 2021 / October 2, 2021

"Menyejahterakan Lansia Papa (Improving the Welfare of the Needy Elderly)"

Sindo, 16 Juli 2021 / July 16, 2021

Radio Tak Show / Gear Wicara



915.964

pendengar di 27 Provinsi
listeners in 27 Provinces

1. Upaya Mendorong Lansia yang Sejahtera
1. Efforts to Improve the Welfare of the Elderly
2. Salah Catat Surplus Keuangan BPJS Kesehatan?
2. Healthcare and Social Security Agency Mistakenly Recorded Financial Surplus?

Digital Content and Outreach

Konten Digital dan Outreach

Total konten yang diproduksi oleh PRAKARSA di 2021 adalah **39 digital konten**.
PRAKARSA produced **39 digital contents** in 2021.

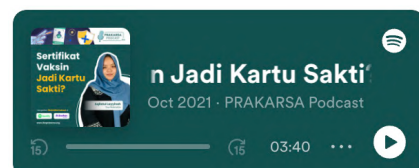
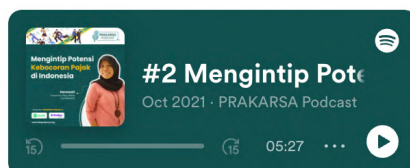
Karya Foto / Photographic works

20
karya foto
photographic works



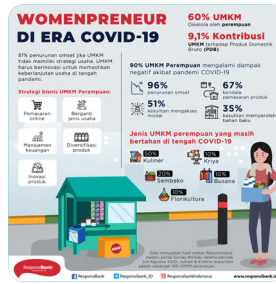
Podcast

9
podcast
photographic works



Infografis / Infographics

4
infografis
infographics



1
videografis
videographics

Videografis / Videographics



1
film dokumenter
documentary film

Film dokumenter / Documentary film



1
campaign

Campaign



2021 Financial Statements

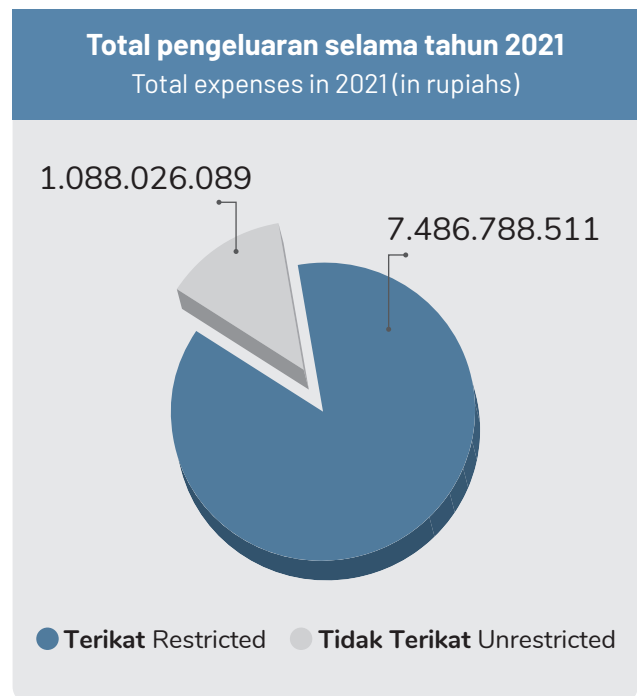
Laporan Keuangan 2021



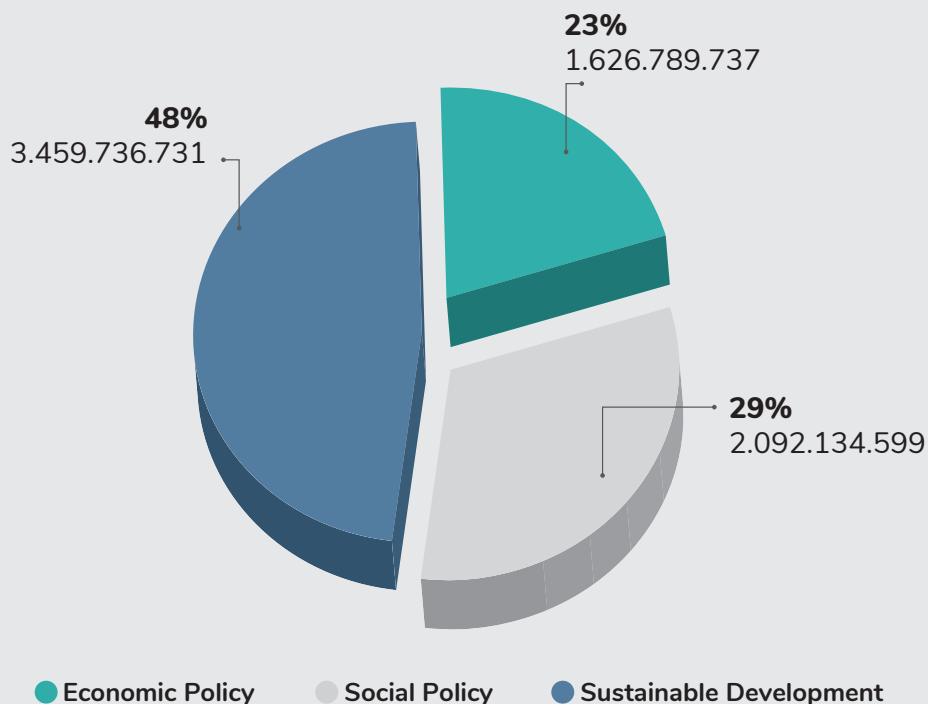
Selama tahun 2021 The PRAKARSA mengelola dana sebesar **IDR 10.256.190.200**, dengan rincian Dana Terikat sebesar IDR 8.175.030.593 dan Dana Tidak Terikat IDR 2.081.159.607. Terdapat penurunan sebesar IDR 1.517.201.618 dari tahun 2020, beberapa proyek telah berakhir di tahun 2020.

In 2021, PRAKARSA managed **IDR10,256,190,200** fund, consisting of Restricted Funds amounting to IDR8,175,030,593 and Unrestricted Funds amounting to IDR2,081,159,607. There was IDR1,517,201,618 decrease compared to 2020, in which some projects had ended.

Penerimaan dan Pengeluaran Tahun 2021 Revenues and Expenses in 2021



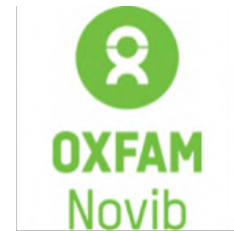
Pengeluaran Proyek Tahun 2021 Expenses for 2021 Projects (in rupiahs)



Donors	Amount	Percentage
OXFAM F4ALL	IDR114,444,800	2%
Ford Foundation	IDR 1,512,344,937	21%
BfdW	IDR 1,919,729,699	27%
Employee Cooperative of the Republic of Indonesia (KPRI)	IDR 162,420,500	2%
Ministry of Manpower	IDR 9,984,400	0.1%
FFA	IDR 1,341,205,984	19%
ECF	IDR 412,964,897	6%
WRI	IDR 1,467,698,940	20%
Indonesia Education Endowment Fund-National Research Priorities (LPDP-PRN)	IDR 237,866,910	3%
TOTAL	IDR 7,178,661,067	100%

Donors in 2021

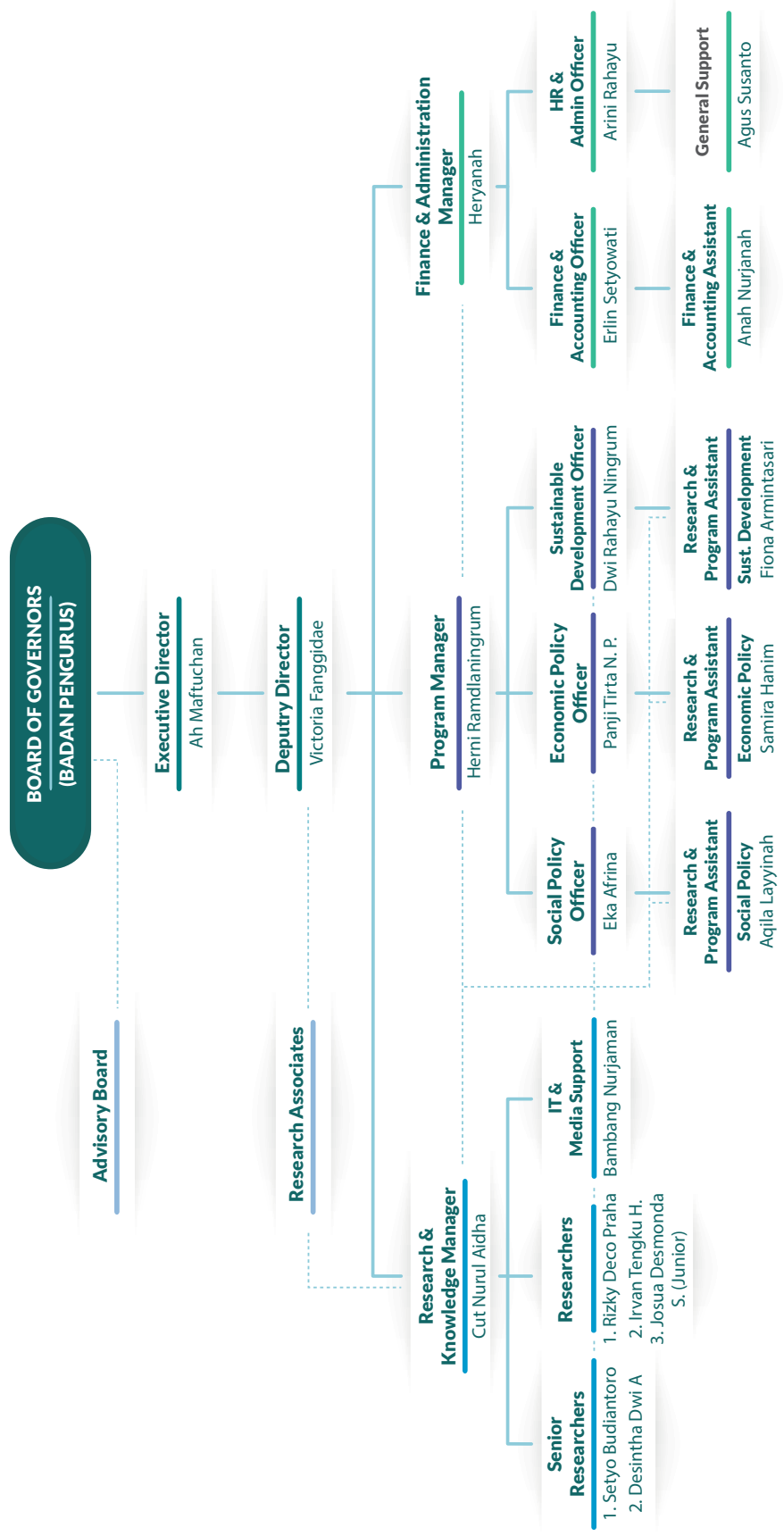
Donor Tahun 2021



PRAKARSA'S Organization Structure in 2021

Struktur Organisasi PRAKARSA di 2021

Tahun 2021 total ada 21 orang staf (13 perempuan dan 8 laki-laki).
 In 2021, we had 20 staff (13 males and 7 females).





2021 Executive Board Badan Pelaksana Harian

Ah Maftuchan
Executive Director



Victoria Fanggidae
Deputy Executive Director

Senang kembali bergabung dan bekerja dengan tim PRAKARSA yang passionate terhadap isu-isu sosial ekonomi dan pembangunan berkelanjutan yang terkait dengan kehidupan masyarakat luas. Semoga kedepannya kerja-kerja tim Prakarsa yang bersinergi dengan para stakeholders dan mitra-mitra Prakarsa makin bermanfaat dalam memberi warna dan mempengaruhi kebijakan sosial ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, regional, dan global.

I am glad to join and work again with the PRAKARSA team, which is passionate about socio-economic and sustainable development issues affecting the lives of the wider community. I hope that the future work of the Prakarsa team in synergy with the stakeholders and partners will be more beneficial in shaping and influencing socio-economic and sustainable development policies in Indonesia, regionally and globally.



HERNI Ramdlaningrum
Program Manager

Pandemi tahun kedua masih memberikan tantangan berat. Tapi kita tidak menyerah. Sejumlah keberhasilan dapat kita raih. Perlu bangga atas kinerja organisasi yang didukung oleh tim yang tangguh. Tetap semangat dalam berkontribusi pada pembangunan Indonesia yang lebih sejahtera dan adil.

The second year of the COVID-19 pandemic still posed formidable challenges, but we were not giving up. We achieved a number of successes. The performance of this organization supported by a persistent team is really something to be proud of. We will maintain our passion for contributing to the development of a more prosperous and just Indonesia.



Cut Nurul Aida
Research and Knowledge Manager

Selama pandemi penting untuk bertindak strategis, menilai apa yang harus berubah dan apa yang bernilai untuk dipertahankan serta tidak bertindak berdasarkan logika obsolete.

During the pandemic, it is important to act strategically, assess what needs to change and what is worth keeping, and avoid acting based on obsolete logic.



Heryanah
Finance and Administration Manager

Bercermin untuk melihat diri sendiri lebih sulit daripada melihat kekurangan orang lain.

It is easier to judge others' shortcomings but never so easy to point out our own.



Dwi Rahayu Ningrum
Ad Interim Sustainable Development Officer

Dengan adanya new normal, resiliensi dan keahlian multi tasking menjadi sangat penting. Yang paling penting adalah bagaimana menjaga work-life balance di tengah padatnya pekerjaan.

Resilience and multi-tasking skills become essential during the transition to the new normal. The most important thing is maintaining a work-life balance in the midst of hectic work.



Panji Tirta Nirwana Putra
Ad Interim Fiscal Policy Officer

Tahun ini merupakan tahun pembelajaran yang sangat berharga. Situasi pandemi menuntut kita untuk menjadi pembelajar yang baik, pekerja yang produktif sekaligus menciptakan karya-karya intelektual dan bermanfaat.

This has been a very valuable year of learning. This pandemic requires us to be good learners and productive workers while creating intellectual and beneficial works.



Eka Afrina Djamhari
Social Policy Officer

Beradaptasi dengan situasi baru merupakan tantangan yang harus dihadapi di tahun 2021. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target adalah keharusan, namun yang paling penting adalah menyesuaikan ritme kerja dengan tim.

Adapting to new situations was the challenge we must face in 2021. Finishing our work on target is a must, but adjusting our work rhythm with our team became more important.



Irvan Tengku Harja
Researcher

PRAKARSA di tahun 2021 seperti karang, tetap tenang digempur ombak pandemi. Seperti karang, PRAKARSA di tahun 2022 harus tetap kokoh.

In 2021, PRAKARSA stood like a rock, staying calm in the onslaught of the pandemic waves. In 2022, PRAKARSA should stand firm, just like a rock.



Rizky Deco Praha
Researcher

Tahun yang mengajarkan untuk kita bisa lebih kuat dan menghargai pekerjaan sehingga bisa memberikan yang terbaik semampu kita; dan tentunya belajar menyeimbangkan kehidupan privasi dan profesional.

This year has taught us to be stronger, appreciate work so that we can give our best, and learn to balance our personal and professional life.



Joshua Desmonda Simanjuntak
Junior Researcher

Berkontribusi lewat PRAKARSA memberikan ruang bagi saya melakukan penelitian yang

By contributing through PRAKARSA, I have the opportunity to conduct research that can provide

bisa memberikan insight penting dari manfaat pertumbuhan ekonomi. Mampu mengedukasi masyarakat sekaligus memberi masukan bagi pemerintah untuk menciptakan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

essential insights into the benefits of economic growth. It allows me to educate the public and, at the same time, provide input for the Government to create a just and sustainable economy.



Fiona Armintasari
Program & Research Assistant

Prakarsa telah membentuk saya menjadi pribadi yang cepat tanggap dan selalu ingin belajar dalam menanggapi isu-isu yang hangat terutama soal keberlanjutan. Bekerja di Prakarsa meningkatkan kesadaran dan wawasan saya tentang konsep pembangunan yang tidak hanya mementingkan pertumbuhan ekonomi semata tetapi juga sejalan dengan aspek lingkungan dan sosial.

Prakarsa has shaped me into a responsive individual who is always enthusiastic about learning how to respond to hot issues, especially sustainability. Working at Prakarsa increased my awareness and insight into the concept of development which is not only concerned with economic growth but also in line with environmental and social aspects.



Aqilatul Layyinah
Program & Research Assistant

Tahun ini transformasi besar-besaran terjadi secara nyata, bahkan tak lagi pandang strata. PRAKARSA berhasil memfasilitasi kami memiliki ketahanan menghadapi realita, menyeimbangkan passion dengan hasil kerja dalam versi terbaik masing-masing diri kita.

This year, a massive transformation took place, affecting all social classes. PRAKARSA has successfully facilitated us to have the resilience to face reality, balancing our passion with the results of our work in the best version of each of us.



Samira Hanim
Program & Research Assistant

Dalam hidup akan selalu ada gelombang yang akan selalu pasang dan surut; semakin ramai ritme pasang dan surut yang kita lalui, semakin banyak yang dapat kita pelajari. Terima kasih 2021.

There will always be ups and downs in our lives; the more we go through, the more we can learn. Thank you, 2021.



Erlin Setyowati
Finance & Accounting Officer

Tahun 2021 memberikan semangat untuk selalu giat bekerja dan bersyukur.

This year taught us always to work hard and stay grateful.



Anah Nurjanah
Finance & Accounting Assistant

Bekerja di Prakarsa bisa belajar untuk menghargai usaha diri, menghargai diri sendiri, hal tersebut memunculkan kedisiplinan diri untuk bisa bekerja dengan baik dan optimal.

By working at Prakarsa, you can learn to respect your own efforts yourself. This develops self-discipline that leads to good and optimal work performance.



Arini Rahayu
HR & Admin Officer

Tahun kedua pandemi ini memberiku ilmu untuk menjadi pribadi yang sangat dinamis dan fleksibel menyesuaikan apa yang diperlukan lembaga,

The second year of this pandemic taught me to become a dynamic and flexible person according to what this organization needs, with the Government's

dengan aturan yang dibuat oleh pemerintah. di tahun ini pun, tetap memberiku insight untuk makin bersyukur dengan apa yang ada - bukan dengan apa yang diinginkan.

rules. It even gave me the insight to be more grateful for what I have, not for what I want.



Bambang Nurjaman
IT & Media Support

Kata "hybrid" merupakan aktivitas yang selalu dilakukan dalam sehari-hari. List output adalah kunci keberhasilan pekerjaan di era new normal ini. Tahun ini semakin mengasah saya untuk bisa semakin kreatif dalam segala hal, bukan hanya sisi teknis melainkan dalam sisi knowledge dengan berbagai penyesuaian tentunya.

The word "hybrid" represents my daily activities. List output is the key to successful work in this new normal era. This year honed me to be more creative in all things, both from a technical and knowledge perspective, with various adaptations, of course.



Agus Susanto
General Support

Lakukan semua yg terbaik dari sekarang.

Do the best from now on.

Magang 2021 Intern in 2021



Monica N. Parcelestri
Intern Staff

Merasa bangga berada di ruang pertemuan The PRAKARSA, menjadi bagian di dalamnya. Such a memorable experience: meeting people's super smart, amazing, and so kind hearted. Thank you The PRAKARSA for this great learning opportunity.

I feel proud to be in PRAKARSA meeting room and be a part of it. Such a memorable experience: meeting smart, amazing, and kind-hearted people. Thank you, PRAKARSA, for this great learning opportunity.

Badan Pengurus, Penasehat & Associate 2021

Board of Governors, Advisory Board, & Associates in 2021

Badan Pengurus Board of Governors



Purnama Adil Marata
Ketua



Ati Nurbaiti
Sekretaris



Binny Buchori
Bendahara



Sugeng Bahagijo
Anggota



Yuyun Y Ismawati
Anggota



M. Hanif Dhakiri
Anggota

Badan Penasehat Advisory Board



Zumrotin K. Susilo



Filomeno Sta. Ana III

Associate Research Associate Researchers



Prof. Hasbullah Thabrany
University of Indonesia



Prof. Andrew Rosser
University of Melbourne



Edi Suharto, Ph.D
STKS



Poppy Ismalina, Ph.D
Gajah Mada University



A Prasetyantoko, Ph.D
University of Atma Jaya



Ass. Prof. Zulfan Tadjoeddin, Ph.D
Western Sydney University



Fachru Novrian, Ph.D
Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jakarta



Dr Arie Sujito
Gajah Mada University



Dr Fajar Luhur Martha
Kompas

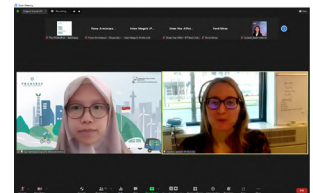
Capacity Building for the Organization

Penguatan Kapasitas Organisasi



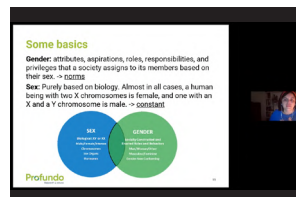
Training for Bankers “Mengembangkan Kebijakan Kredit dan Investasi Bertanggung Jawab”.

Training for Bankers “Training for Bankers “Developing Responsible Credit and Investment Policies”.



Training Gender Issues in High-Risk Commodity Sector.

Training on Gender Issues in High-Risk Commodity Sector.



Penulisan Artikel Populer With The Conversation untuk Internal Staff Program dan Riset PRAKARSA.
Writing Popular Articles with The Conversation for PRAKARSA’s Internal Staff and Research Program.

Collective Leadership Training From Collective Leadership Institute based in Germany and GIZ Indonesia.
Collective Leadership Training from Collective Leadership Institute based in Germany and GIZ Indonesia.



PRAKARSA

Welfare Initiative for Better Societies



Komplek Rawa Bambu 1

Jl. A No.8E, Kel./Kec. Pasar Minggu

Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12520



+62 21 7811 798



Perkumpulan@theprakarsa.org

Follow us



The PRAKARSA



PRAKARSA Podcast

www.theprakarsa.org